

**PENGEMBANGAN USAHA OWINA ES KRIM DI
DESA GAMBIRONO KEC. BANGSALSARI KAB. JEMBER
DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Badrus Soleh
NIM. E20192225

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
MEI 2024

**PENGEMBANGAN USAHA OWINA ES KRIM DI
DESA GAMBIRONO KEC. BANGSALSARI KAB. JEMBER
DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

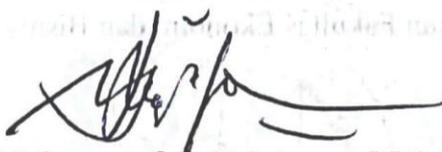
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Badrus Soleh
NIM. E20192225

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing


Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP. 19711114 200312 1 002

**PENGEMBANGAN USAHA OWINA ES KRIM DI
DESA GAMBIRONO KEC. BANGSALSARI KAB. JEMBER
DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun
NIP.197506052011011002


M. Daud Rhosvidy, S.E., M.E.
NIP.198107022023211003

Anggota :

1. Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc, M.E.I

()

2. Muhammad Saiful Anam, M.Ag.

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP.196812261996031001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

"Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.""

(QS. At-Taubah 9: Ayat 105).*

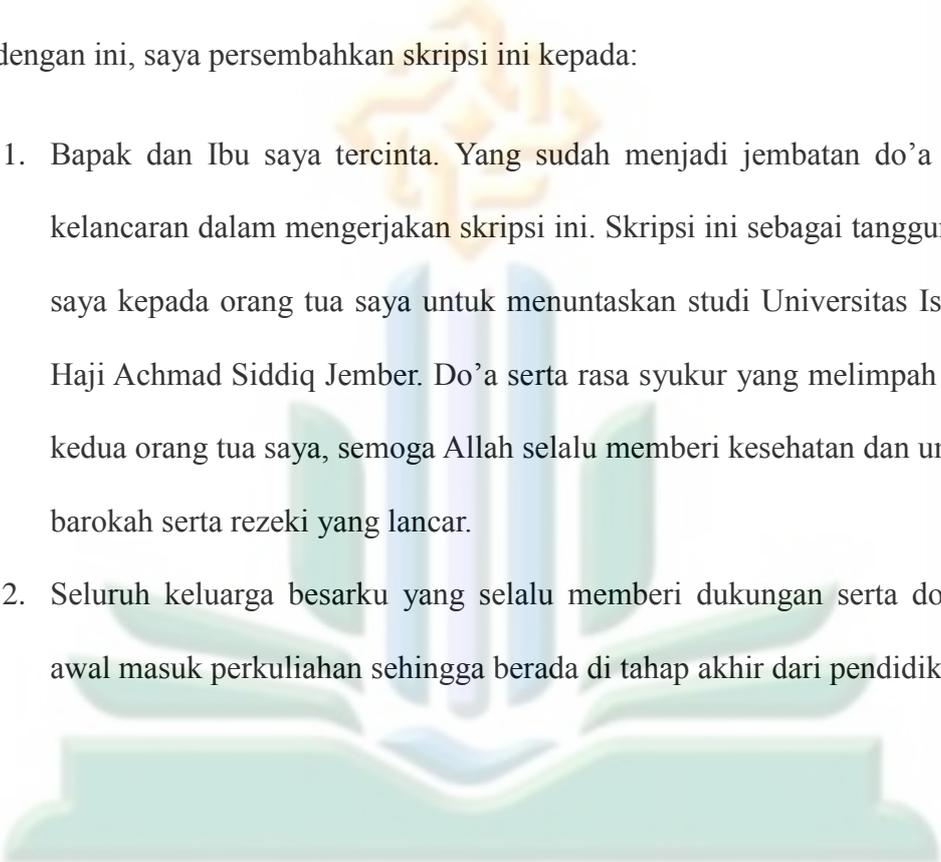
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya' (Semarang: PT Karya Toha Putra).

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang berlimpah kepada Allah SWT atas karunianya,bersamaan dengan ini, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu saya tercinta. Yang sudah menjadi jembatan do'a terhadap kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini sebagai tanggung jawab saya kepada orang tua saya untuk menuntaskan studi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Do'a serta rasa syukur yang melimpah terhadap kedua orang tua saya, semoga Allah selalu memberi kesehatan dan umur yang barokah serta rezeki yang lancar.
2. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberi dukungan serta do'a mulai awal masuk perkuliahan sehingga berada di tahap akhir dari pendidikan ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan taufik serta hidayah. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Solawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Agung, Nabi pembawa Syafaat yakni Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Usaha Owina Eskrim Gambirano Dalam Prespektif Ekonomi Islam” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata I di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa keterbatasan penulisan yang penulis lakukan jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis siap menerima kritik dan saran terkait kesempurnaan skripsi ini. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak,

1. Prof.Dr.H.Hepni,S.Ag,M.M.CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S. H.I., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staff yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga seluruh kebaikan serta pertolongan beliau memperoleh berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana serta saran keahlian penulis sendiri. Untuk itu para pembaca diharapkan bisa memberi masukan serta guna menjadikan hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

Serta mudah mudahan skripsi ini berguna untuk seluruh pihak, khususnya kepada penulis serta para pembaca, semoga Allah SWT meridhoi serta mencatat skripsi ini sebagai ibadah disisi-Nya, amiin. Penulis berharap hasil penelitian ini menjadi sumbangan yang berarti dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, serta menjadi penyempurna bagi peneliti berikutnya khususnya Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Jember, 15 Maret 2024

Badrus Soleh

ABSTRAK

Badrus Soleh, Muhammad Saiful Anam ,2023: *“Pengembangan Usaha Owina Es krim Gambirono Dalam Prespektif Ekonomi Islam*

Kata Kunci: Pengembangan Usaha, Es Krim, Prespektif Ekonomi Islam.

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintergrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.

Rumusan maalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pengembangan usaha Owina es krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember dalam prespektif ekonomi islam? (2) Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pengembangan Usaha mekanisme Owina es Krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember? Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mendeskripsikan pengembangan usaha Owina es krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember dalam prespektif ekonomi islam. (2) Untuk mendeskripsikan Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pengembangan Usaha mekanisme Owina es Krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggambarkan masalah berdasarkan data, yang kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dan Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil kesimpulan : (1) Pengembangan usaha Owina es krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember dalam prespektif ekonomi islam, melakukan pengembangan uaha dengan cara sebagai berikut: Melakukan pengembangan produk dengan meningkatkan kualitas atau memodifikasi produk yang sudah ada agar penjualan dapat meningkat. Pengembangan Pasar, dengan mengirimkan owina es krim ke berbagai daerah. (2) Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pengembangan Usaha mekanisme Owina es Krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember Di bawah ini adalah beberapa strategi yang digunakan oleh para usaha owina es krim dalam mengembangkan usahanya dikaji dari perspektif Ekonomi Islam yaitu jujur, profeional, silaturahmi, menunaikan shadaqah, infaq.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. KajianTerdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	20
BAB III Metode Penelitian.....	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Subyek Penelitian.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Analisis Data	58
F. Keabsahan Data.....	59
G. Tahap-Tahap Penelitian	60
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	62
A. Gambaran Objek Penelitian	62

B. Penyajian Data.....	63
C. Pembahasan Temuan	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92

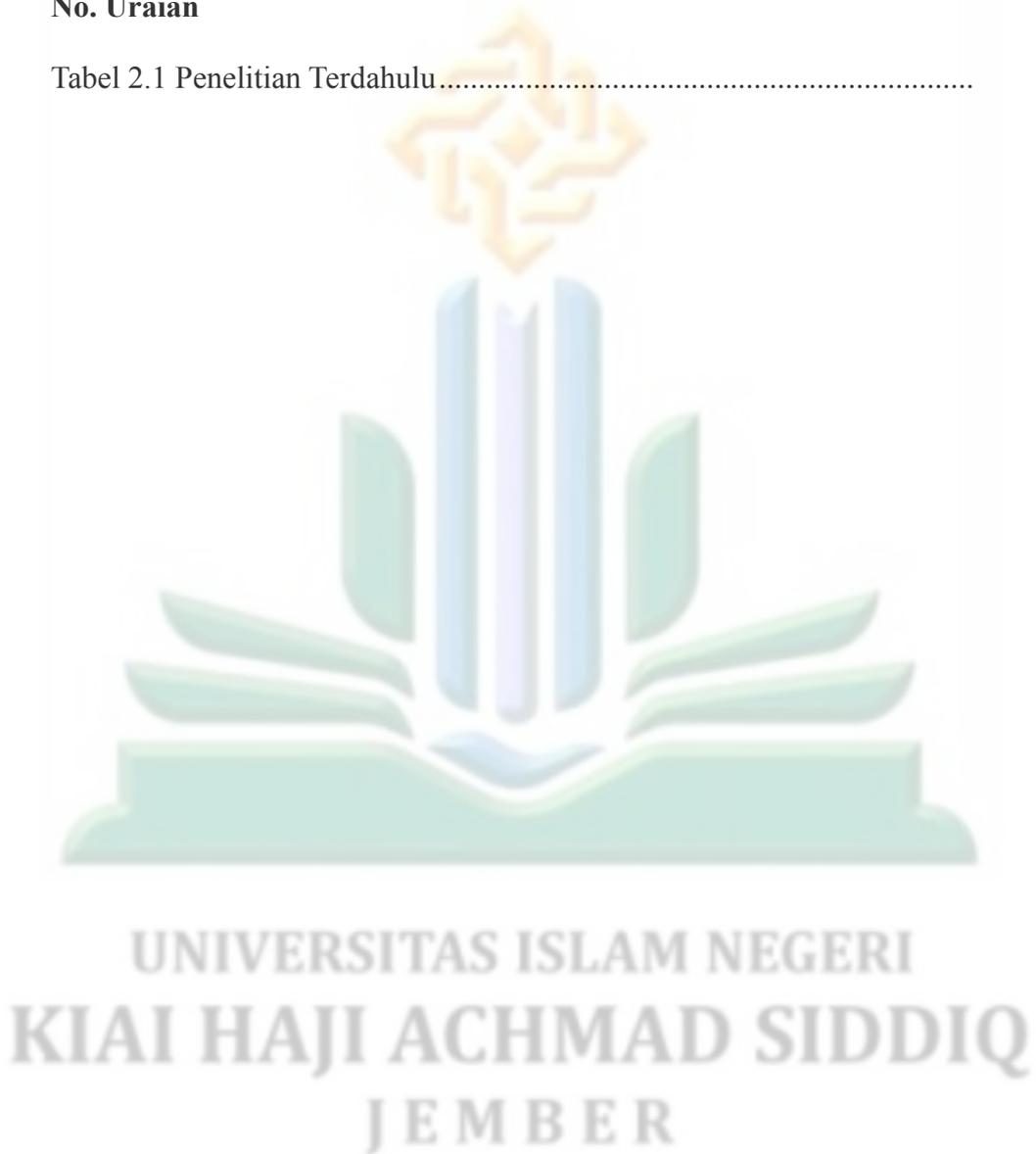


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 18



DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Proses Pembuatan Produk Owina 65



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Proses, strategi, dan tindakan dalam menciptakan upaya yang disengaja suatu organisasi untuk meningkatkan kompetensi staf dikenal sebagai pengembangan. Pertumbuhan lebih menekankan pada perolehan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan di masa depan. Hal ini dilakukan dengan mengubah perilaku kerja melalui pendekatan terpadu dengan aktivitas lainnya.¹

Menurut perspektif Islam, permasalahan tidak dapat diselesaikan hanya dengan melakukan penyesuaian dangkal. Sebaliknya, perubahan mendasar harus dilakukan, dimulai dari kerangka filosofis yang pada akhirnya akan membentuk teori Islam, yang pada gilirannya akan membentuk prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam, sehingga otomatis terbentuk perilaku Islam dalam perekonomian, dan perdagangan.²

Di segala usia dan kelas, bisnis selalu menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat. Sejak Nabi sendiri pertama kali terlibat dalam bisnis dalam jangka waktu yang cukup lama, agama Islam selalu mengizinkan perdagangan. Diriwayatkan oleh Rasulullah Muhammad SAW bahwa mayoritas masyarakat mendapatkan keuntungan. Dalam sebuah hadits

¹ Amanda & Wahyu., A., P.. Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. Universitas Sumatera Utara. 2013

² Veithzal Rivai, Andi Buchari. Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan OPSI, tetapi SOLUSI!. Jakarta: Bumi Aksara.2009.:162.

yang diriwayatkan oleh Ibrahim Al-Harabi, beliau melontarkan pernyataan tersebut:³

تِسْعَةُ أَغْشَارِ الرِّزْقِ فِي التِّجَارَةِ

Artinya: “Sembilan dari sepuluh pintu reski ada dalam perdagangan”

Percaya atau tidak, setiap orang di planet ini, secara teori, selalu terlibat dalam upaya komersial baik sebagai pemasok, pembeli, atau penjual. Tidak mungkin memisahkan manusia dari usaha korporasi. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa setiap individu memiliki tuntutan yang berbeda-beda. Secara teori, keinginan-keinginan ini harus dipenuhi baik dalam waktu dekat atau dalam jangka waktu dekat.⁴

Hal itu berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang UMKM. Salah satu jenisnya adalah Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang beroperasi secara mandiri dan dijalankan oleh orang atau organisasi yang tidak dimiliki, dikendalikan, atau diintegrasikan secara langsung atau tidak langsung ke dalam usaha besar atau kecil yang memenuhi persyaratan UMKM.

Pengembangan usaha yaitu peran perusahaan yang menginginkan pandangan ke depan dengan memiliki daya cipta yang kuat, keyakinan dan keniatan, dengan pengembangan usaha para pengusaha diminta atau dituntut memiliki peluang besar yang orang lain tidak punya, sebab pengembangan

³ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, :45

⁴ Zen Abdurrahman, *Strategi Genius Marketing Ala Rasulullah*, Yogyakarta: DIVA Press, Hal.12-13.

usaha harus memiliki tekad kuat dan peluang yang akan menjadikan pandangan ke depan agar perusahaan tetap maju.

Dengan melakukan pengembangan usaha menjadikan seorang akan lebih berfikir dengan cara meningkatkan mutu jual beli produk. Perusahaan adalah suatu organisasi berbentuk lebih dari satu orang yang mencapai tujuan. Pada awalnya perusahaan hanya dikelola secara individual atau bersama – sama dengan memiliki visi dan misi.

Perkembangan jaman yang semakin pesat dan diikuti teknologi yang semakin berkembang membuat bisnis saat ini tidak berjalan seperti bisnis tradisional pada masa lampau. Persaingan yang semakin ketat membuat banyak perusahaan menyadari pentingnya untuk mengembangkan bisnisnya sehingga tidak tertinggal dari perusahaan pesaingnya.

Perkembangan jaman saat ini juga membuat kebutuhan konsumen menjadi semakin meningkat. Peningkatan kebutuhan ini juga membuat konsumen menginginkan suatu produk maupun layanan yang berkualitas dan berbeda dengan produk dan layanan lainnya.

Diera globalisasi saat ini dengan kemajuan teknologi yang canggih, persaingan dari perusahaan ke perusahaan semakin ketat banyak perusahaan memanfaatkan kecanggihan yang ada, dengan munculnya teknologi yang maju segala macam pekerjaan akan lebih mudah didapatkan, perusahaan dituntut agar terus menjaga kualitas dari produknya. Perusahaan juga sebagai tempat produksi barang maupun jasa yang akan dikelola.

Dalam perspektif Islam, pengembangan ilmu pengetahuan merupakan keniscayaan, sehingga mengembangkan bidang keilmuan tidak boleh terlepas dari tata nilai Islam. Ilmu pengetahuan dan proses pendidikan, di pihak lain menjadi jembatan untuk memahami hakikat ketuhanan.

Islam merupakan salah satu agama terbesar yang tersebar di seluruh dunia saat ini. Kita sebagai umat Muslim harus bersyukur karena tinggal di Indonesia, di mana mayoritas penduduknya beragama Islam. Agama Islam terus berkembang dan bisa diterima oleh banyak orang berkat usaha yang dilakukan oleh para Nabi dan juga ulama-ulama kita. Jika diperhatikan, Islam juga berbeda dengan agama lain yang mengambil nama agama dari nama pendiri atau nama tempat penyebarannya.

Salah satu usaha yang ada di kecamatan Bangsalsari yaitu Owina Es krim yang terletak di desa Gambirono, Owina Es krim ini Usaha Mikro Kecil Menengah yang bergelut pada bidang usaha memproduksi Es krim dan sudah memiliki hak ijin usaha dan sertifikat. Pengembangan usaha penjualan dari Owina Eskrim masih menggunakan manual yaitu menawarkan kerjasama dengan UMKM lainnya seperti toko, disana menawarkan kerjasama dengan bagi hasil seperti dari pihak Owina Eskrim menyediakan barang dan peralatan usahanya dan dari pihak toko tidak mengeluarkan modal sedangkan pembagian hasil dibagi rata yaitu 50/50.

Salah satu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di owina es krim karena toko owina es krim di kecamatan bangsalar elain sudah

mempunyai sertifikat halal juga sudah melaksanakan penjualan sesuai dalam perspektif ekonomi Islam.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan usaha yang ada di Gambirano terkait usaha Owina Ice Cream, dari hal tersebut peneliti meneliti dengan judul “ PENGEMBANGAN USAHA OWINA ESKRIM GAMBIRANO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” dari judul tersebut peneliti mengaitkan pengembangan usaha dalam perspektif ekonomi Islam.

B. FOKUS PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah disebut sebagai topik penelitian. Semua masalah fokus yang solusinya dicari selama proses penelitian tercantum di bagian ini. Gagasan pokok kajian harus ringkas, tegas, tepat, khusus, operasional, dan diartikulasikan dalam bentuk pertanyaan.

1. Bagaimana pengembangan usaha Owina es krim di Desa Gambirano Kec.

Bangsalsari Kab. Jember dalam perspektif ekonomi Islam?

2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pengembangan Usaha mekanisme Owina es Krim di Desa Gambirano Kec. Bangsalsari Kab. Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Arah yang akan dikaji selama proses penelitian dijelaskan dalam tujuan penelitian. Permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya harus dijadikan acuan dalam tujuan penelitian. Berikut tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan fokus penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan usaha Owina es krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember dalam prespektif ekonomi islam.
2. Untuk mendeskripsikan Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pengembangan Usaha mekanisme Owina es Krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian meliputi kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Penulis, organisasi terkait, lembaga, dan masyarakat luas semuanya dapat memperoleh manfaat dari kegunaan ini. Penelitian harus memberikan manfaat yang realistis. Temuan-temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan dengan cara yang berbeda-beda. Adapun kelebihan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan mengkaji fungsi Owina Eskrim dari sudut pandang ekonomi Islam, penelitian ini diyakini akan membantu individu yang membutuhkan informasi dan wawasan lebih lanjut serta menjadi sumber bagi para sarjana di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Memperluas pengetahuan dan cara pandang seseorang, yang bermanfaat untuk menciptakan dan mengimplementasikan teori-teori

yang dipelajari di perguruan tinggi. Anda mampu menyelesaikan prasyarat sebagai tugas terakhir yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

b) Bagi instansi UIN KHAS Jember

Hal ini bertujuan untuk memberikan sumber informasi segar bagi pembaca dan akademisi di masa depan, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

c) Bagi masyarakat secara keseluruhan.

Dengan membaca ini diharapkan dapat membantu pembaca dan pengusaha lainnya untuk lebih memahami bagaimana es krim Owina Gambirone dikembangkan dari sudut pandang Islam.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan tanggung jawab setiap pengusaha atau calon wirausaha yang memerlukan kejelian, motivasi, dan kreativitas. Merupakan tugas dan proses persiapan analisis mengenai potensi peluang pertumbuhan, dukungan, dan kepatuhan terhadap penerapan peluang pertumbuhan bisnis. Ini tidak termasuk keputusan strategis dan penerapan peluang pertumbuhan bisnis.

2. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif Ekonomi Islam adalah cara pandangan sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini,

nilai-nilai islam menjadi landasan dan dasar daam setiap aktifitasnya.

Jadi pengembangan usaha es krim dalam prespektif ekonomi islam adalah proses analitis tentang peluang pertumbuhan potensial dalam produk pangan beku yang dinamakan es krim dengan pandangan sebuah sistem ilmu pengetahuan ekonomi yang berlandasan nilai-nilai islam.

3. Tinjauan Ekonomi Islam

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mengkaji bagaimana orang melakukan upaya untuk mencapai kesuksesan dan bagaimana mereka berperilaku untuk memuaskan keinginan mereka. Fondasi ekonomi Islam adalah iman Islam, karena ekonomi merupakan aspek integral dari Islam. Dalam banyak hal, ekonomi Islam akan didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Islam memandang agama sebagai seperangkat persyaratan moral untuk semua aspek keberadaan manusia serta seperangkat hukum, kepercayaan, dan aturan yang tidak ada hubungannya dengan spiritualitas.

F. Sistematika Pembahasan

Alur pembahasan skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup diuraikan secara sistematis pembahasannya. Peneliti disini menjelaskan bab-babnya untuk memberikan kemudahan dan pemahaman dalam percakapan ini, sehingga topik lebih mudah untuk dipahami. Berikut sistematikanya:

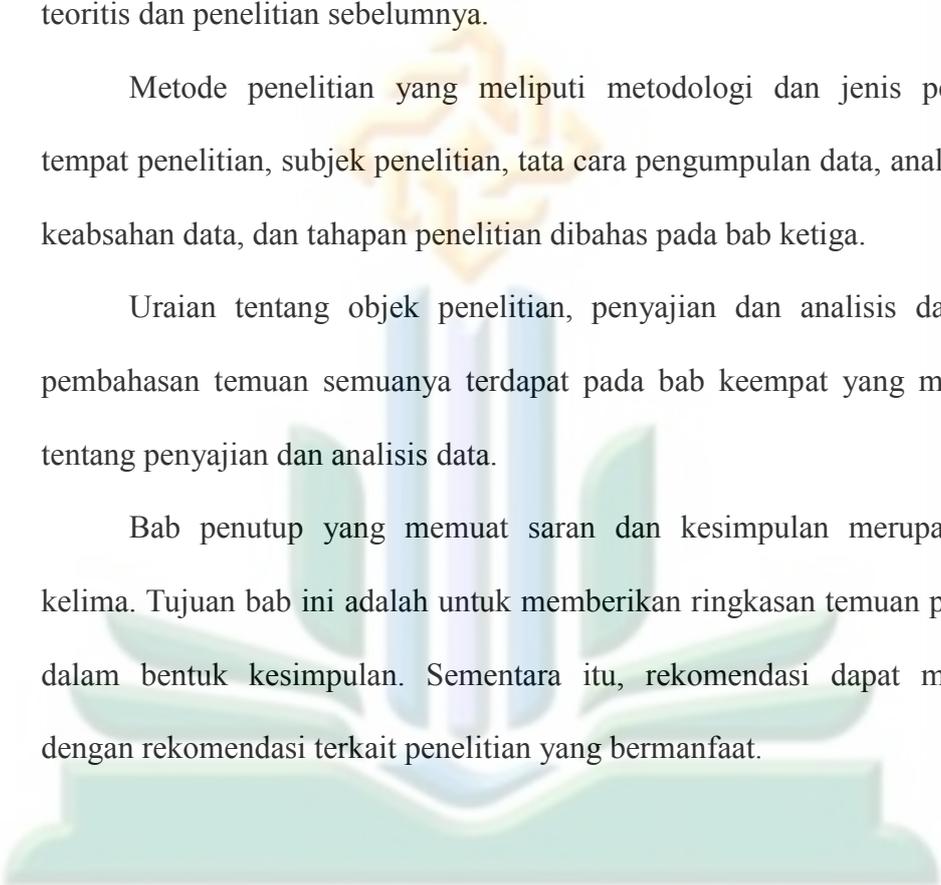
Latar belakang permasalahan, fokus penelitian, tujuan penelitian, kelebihan penelitian, dan definisi kata semuanya terdapat pada bagian pendahuluan bab pertama ini.

Tinjauan literatur, yang dibahas dalam bab kedua, mencakup penelitian teoritis dan penelitian sebelumnya.

Metode penelitian yang meliputi metodologi dan jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, tata cara pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian dibahas pada bab ketiga.

Uraian tentang objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan semuanya terdapat pada bab keempat yang membahas tentang penyajian dan analisis data.

Bab penutup yang memuat saran dan kesimpulan merupakan bab kelima. Tujuan bab ini adalah untuk memberikan ringkasan temuan penelitian dalam bentuk kesimpulan. Sementara itu, rekomendasi dapat membantu dengan rekomendasi terkait penelitian yang bermanfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat ikhtisar penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan baik berupa tesis, disertasi, dan karya lain yang sejenis, serta daftar berbagai temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Derajat orisinalitas dan posisi penelitian yang ingin dilakukan peneliti dapat ditentukan dengan menyelesaikan tahap ini.²¹ Beberapa penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Nova yanti maleha, ” pengembangan usaha mikro kecil menengah (umkm) berbasis keuangan mikro syariah, ” Dosen Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) IGM Palembang. Perdebatan dalam penelitian ini diakhiri dengan temuan bahwa terdapat potensi kekuatan dalam negeri yang signifikan mengingat relatif cepatnya ekspansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jika sesuatu dikembangkan dan ditangani dengan baik, maka akan tumbuh menjadi kekuatan ekonomi yang signifikan. Namun, UMKM juga menghadapi tantangan tambahan, seperti distribusi produk, manajemen yang tidak memadai, dan terbatasnya akses terhadap sumber pendanaan formal, khususnya bank. Mengingat berbagai tantangan yang dihadapi UMKM, pemerintah dan entitas terkait, harus bergerak cepat untuk mendorong peningkatan perkembangan industri ini. Perbankan syariah merupakan salah satu entitas yang diperkirakan akan memainkan peran penting dalam hal ini. Fakta bahwa kedua penelitian ini

berfokus pada UMKM menjelaskan kesamaan antara penelitian ini dan karya para peneliti. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang sama. Penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang fokus pada strategi pertumbuhan UMKM untuk meningkatkan penjualan UMKM Es Krim Owina, sedangkan penelitian sebelumnya konsentrasi pada keuangan mikro berbasis syariah (UMKM).⁵ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas UMKM, Sedangkan perbedaannya adalah fokus masalah di mana penitih terdahulu berfokus pada (umkm) berbasis keuangan mikro syariah.

2. Widya Setiyawati, Renny Oktafia, " Analisis Pengembangan Usaha Kecil, Dan Menengah Pada Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bordir Kecamatan Beji (Ditinjau Dari Maqashid Syariah)" Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kesimpulan studi ini adalah bahwa pembangunan pemerintah merupakan upaya yang dilakukan di masyarakat dan sektor bisnis dengan memberikan arahan dan memperkuat dukungan untuk membantu usaha kecil memperluas dan meningkatkan kapasitas mereka dan mengubahnya menjadi usaha yang kuat dan mandiri. Ada tindakan dan prosedur yang perlu diikuti agar perusahaan dapat berkembang dan mencapai tujuannya. Meskipun ada beberapa tahapan yang sulit namun dapat dilakukan dalam mencapai tujuan, ada juga beberapa tahapan yang harus diambil. Selain itu, mengatasi beberapa tantangan juga diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Terdapat

⁵ Nova yanti maleha, " *pengembangan usaha mikro kecil menengah (umkm) berbasis keuangan mikro syariah,*" Dosen Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) IGM Palembang.

kemiripan antara penelitian peneliti dengan jenis penelitian lainnya karena kedua jenis penelitian tersebut menggunakan metodologi kualitatif. Informasi yang sama tentang pertumbuhan UMKM. Penelitian kali ini berbeda dengan penelitian lain karena tujuannya adalah untuk mendongkrak penjualan UMKM yang menjual es krim Owina, sedangkan penelitian sebelumnya berkonsentrasi pada pendirian UMKM untuk kemaslahatan masyarakat.⁶ Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yaitu kualitatif, dan sama-sama membahas perkembangan UMKM. Sedangkan perbedaannya adalah berfokus pada pengembangan UMKM untuk kesejahteraan masyarakat.

3. Raihanah Daulay,” Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan,” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kesimpulan penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk hubungan antarmanusia atau komponen muamalah yang krusial. Komunitas yang saling mendukung dapat dibangun melalui muamalah. Dalam bidang ekonomi, pemberdayaan mengacu pada upaya menciptakan kekuatan (masyarakat) melalui pemberian inspirasi, dorongan, dan peningkatan pengetahuan akan kemampuan diri untuk menggunakan dan meningkatkan potensi ekonomi yang dimiliki. Kemampuan untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki, sehingga masyarakat dapat berkembang dan anggota keluarga dapat menjalani kehidupan sehari-hari, merupakan hal mendasar dalam

⁶ Widya Setiyawati, Renny Oktafia,” *Analisis Pengembangan Usaha Kecil, Dan Menengah Pada Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bordir Kecamatan Beji (Ditinjau Dari Maqashid Syariah)*” Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai kemajuan yang lebih besar. Penelitian para peneliti dapat dibandingkan satu sama lain karena keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dalam penyelidikan mereka. Informasi yang sama tentang pertumbuhan UMKM. Penelitian kali ini fokus membangun UMKM untuk meningkatkan penjualan UMKM Es Krim Owina, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berkonsentrasi pada usaha mikro untuk pemberdayaan ekonomi umat Islam di kota Medan.⁷ Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah berfokus pada usaha mikro untuk pemberdayaan ekonomi umat Islam di kota Medan.

4. Skripsi Elsa Oktaviana, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Dilihat Dari Perspektik Ekonomi Islam," Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Skripsi Dimunaqasahkan Tgl, 11 Januari 2021. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Industri adalah sekumpulan usaha-usaha yang sejenis dalam menghasilkan produksi barang maupun jasa. Menurut Sadono Sukirno industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi dibidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Sedangkan selanjutnya adalah pengertian selanjutnya adalah pengertian dalam teori ekonomi, dimana industri diartikan dalam kumpulan dari perusahaan- perusahaan yang

⁷ Raihanah Daulay, "Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan," Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar. Topik strategi pengembangan UMKM dan metodologi penelitian kualitatif adalah perbandingan antara penelitian yang dilakukan saat ini dan penelitian sebelumnya oleh para ilmuwan. Penelitian terdahulu dilakukan pada UMKM di Nagari Manininjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam; di sinilah perbedaannya dengan penelitian saat ini. Saat ini lokasi penelitian UMKM Owina Eskrim berada di Desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.⁸ Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian terdahulu yaitu UMKM Di Nagari Manininjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agama.

5. Viki Nurfriani, Hadi Paramu, Elok Sri,” Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan dan Tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember”, Utami Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Jember (UNEJ) Jln. Kalimantan 37, Jember. Studi ini menyimpulkan bahwa modal awal UMKM dengan pinjaman tidak lebih besar dibandingkan dengan UMKM tanpa pinjaman, sebagaimana ditentukan oleh temuan pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa modal awal baik diperoleh melalui pinjaman atau tidak adalah sama. Hal ini menunjukkan, baik UMKM mengambil pinjaman atau tidak, kebutuhan modal awalnya tetap sama. Berdasarkan temuan ini, pelaku UMKM yang ingin memulai usaha dapat memilih untuk meminjam uang atau hanya

⁸ Elsa Oktaviana, ” *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Nagari Manininjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Dilihat Dari Perspektik Ekonomi Islam,*” Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2021.

mengandalkan pemilik usaha untuk pendanaan pertama mereka. Karena jumlah uang awal tetap sama baik pinjaman diambil atau tidak. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jeni penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah modal awal UMKM dengan pinjaman tidak lebih besar dibandingkan tanpa pinjaman.

6. Penelitian peneliti dan topik UMKM memiliki kemiripan karena sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Topik pembahasan pada penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian kali ini; Pada tahap pertama, kinerja UMKM di Kabupaten Jember dengan dan tanpa pinjaman dikaji. Sementara pertumbuhan UMKM yang dibahas dalam penelitian ini adalah upaya mendongkrak penjualan UMKM pembuat Es Krim Owina.⁹ Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah dalam peneliti ini yaitu peneliti oleh Dewi Ulan okuss penelitian pada Meningkatkan Penjualan Pada Masa Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam sedangkan peneliti pengembangan uaha owina es krim.

7. Dewi Ulan, Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan Penjualan Pada Masa Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam, 2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) strategi pengembangan yang digunakan oleh home industry Pulau Laut dalam menjalankan usahanya dengan menggunakan strategi pengembangan seperti strategi keuangan, strategi pemasaran, strategi penjualan dan strategi produksi yang bertujuan

⁹ Viki Nurfriani, Hadi Paramu, Elok Sri Utami, " Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan dan Tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember", Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Jember (UNEJ) Jln. Kalimantan 37, Jember.

untuk inovasi produk, menciptakan pasar baru, memperluas target pasar, dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk meningkatkan penjualan. 2) strategi pengembangan yang digunakan pada pasca pandemi Covid-19 yaitu dengan menciptakan variasi dari produk yang ada, mempertahankan kualitas produk, menjamin kehalalan produk, dan memperluas distribusi 3) home industry Pulau Laut dalam menjalankan usahanya didasari dengan kejujuran, bertanggung jawab, menjalin silaturahmi, menanamkan sifat ikhlas, tidak hanya memikirkan dunia namun juga akhirat, tetap bersedekah, infaq dan zakat hal ini mencerminkan ekonomi Islam dimana dapat membuat usaha menjadi berjalan lebih baik. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama meneliti tentang pengembangan Usaha. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian oleh Diantara Fitriyani tentang Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Pendekatan *Islamic Business Ethic* dalam meningkatkan omzet bisnis sedangkan peneliti pengembangan usaha owina es krim.¹⁰ Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah dalam peneliti ini yaitu peneliti oleh Dewi Ulan okuss penelitian pada Meningkatkan Penjualan Pada Masa Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam sedangkan peneliti pengembangan usaha owina es krim.

8. Diantara Fitriyani, Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Pendekatan *Islamic Business Ethic* dalam meningkatkan omzet bisnis,2023.

¹⁰ Dewi Ulan, *Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan Penjualan Pada Masa Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam*, Intitut Agama Islam Negeri Kediri,2023.

Hasil penelitian ini adalah secara umum strategi pengembangan usaha dengan pendekatan Islamic business ethics berperan dengan baik dalam meningkatkan omzet bisnis. Strategi pengembangan bisnis dalam meningkatkan pengembangan usaha di Adelia Frozen Food yaitu dengan cara membaca pasar, mengembangkan inovasi produk dan selalu berkomitmen dengan apa yang dijanjikan kepada konsumen serta memberikan pelayanan yang baik. Adapun langkah-langkah pengembangan usaha yang ada di Adelia Frozen Food yaitu dengan memiliki aneka ragam produk serta mengikuti perkembangan produk yang banyak dicari dipasaran, menetapkan harga grosir dan eceran dengan memperhitungkan harga produk, operasional dan pajak serta membedakan produk premium atau pedagang agar mendapatkan keuntungan. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama meneliti tentang pengembangan Usaha. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian oleh Diantara Fitriyani tentang Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Pendekatan *Islamic Business Ethic* dalam meningkatkan omzet bisnis sedangkan peneliti pengembangan usaha owina es krim.¹¹ Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini yaitu penelitian oleh Diantara Fitriyani tentang Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Pendekatan *Islamic Business Ethic* dalam meningkatkan omzet bisnis sedangkan peneliti pengembangan usaha owina es krim.

¹¹ Diantara Fitriyani, *Skripsi Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Pendekatan Islamic Business Ethic dalam meningkatkan omzet bisnis*, Universitas raden intan Lampung, 2023.

Tabel 2.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan

NO	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nova yanti maleha, pengembangan usaha mikro kecil menengah (umkm) berbasis keuangan mikro syariah,2015.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas UMKM 2. Jenis penelitian yaitu kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. fokus masalah di mana penitih terdahulu berfokus pada (umkm) berbasis keuangan mikro syariah
3	Raihanah Daulay, Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan,2016.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yaitu kualitatif 2. Sama-sama membahas perkembangan UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. berfokus pada usaha mikro untuk pemberdayaan ekonomi umat islam di kota medan
4	Elsa Oktaviana, Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Nagari Manininjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Dilihat Dari Perspektik Ekonomi Islam,2019.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yaitu kualitatif 2. Sama-sama membahas perkembangan UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. lokasi penelitian terdahulu yaitu UMKM Di Nagari Manininjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam
5	Viki Nurfriani, Hadi Paramu dan Elok Sri Utami, Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan dan Tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember,2019.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yaitu kualitatif 2. Sama-sama membahas perkembangan UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal awal UMKM dengan pinjaman tidak lebih besar dibandingkan tanpa pinjaman 2. Kinerja UMKM dengan dan tanpa pinjaman di kabupaten jember
6.	Widya Setiyawati dan Renny Oktafia, Analisis Pengembangan Usaha Kecil, Dan Menengah	Penelitian yaitu kualitatif, sama-sama membahas perkembangan UMKM	Berfokus pada pengembangan UMKM untuk kesejahteraan masyarakat.

	Pada Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bordir Kecamatan Beji (Ditinjau Dari Maqashid Syariah),2021.		Sedangkan peneliti pada pengembangan owina Es Krim.
7.	Dewu Ulan, Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan Penjualan Pada Masa Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam,2023.	1) Ssama-sama menggunakan pendekatan kualitati. 2) Sama-sama meneliti tentang pengembangan Usaha.	Perbedaan dalam peneliti ini yaitu peneliti oleh Dewi Ulan okuss penelitian pada Meningkatkan Penjualan Pada Masa Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam sedangkan peneliti pengembangan uaha owina es krim.
8.	Diantara Fitriyani, Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Pendekatan <i>Islamic Business Ethic</i> dalam meningkatkan omzet bisnis,2023.	3) Ssama-sama menggunakan pendekatan kualitati 4) Sama-sama meneliti tentang pengembangan Usaha.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian oleh Diantara Fitriyani tentang Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Pendekatan <i>Islamic Business Ethic</i> dalam meningkatkan omzet bisnis sedangkan peneliti pengembangan uaha owina es krim.

Dari penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulanya bahwa dalam penelitian ini terdapat pembaharuan yaitu dalam perpektif Islam, pengembangan usaha owina es krim di desa Gambirono Kec. Bangsalsari kab. Jember dalam prespektif ekonomi Islam. Jadi tidak hanya pengembangan usahanya tetapi ada prespektif ekonomi Islam. Persamaan dalam penelitian lainya yaitu sama-sama menggunakan peelitian kualitatif,

dan sama-sama pengembangan usaha. Sedangkan perbedaanya adalah dalam objek penelitian yang lain ada yang strategi pengembangan usaha dalam meningkatkan penjualan pada masa pasca pandemi covid-19 perspektif ekonomi Islam, sedangkan peneliti tentang pengembangan owina es krim.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Usaha

a) Pengertian Pengembangan Usaha

Pilihan strategis dan pelaksanaan peluang pertumbuhan bisnis tidak termasuk dalam pekerjaan dan proses pengembangan bisnis, yang merupakan persiapan analitis terhadap kemungkinan peluang pertumbuhan, dukungan, dan pemantauan prospek pertumbuhan bisnis.

Setiap pengusaha atau calon wirausaha mempunyai kewajiban untuk mengembangkan usaha, yang memerlukan visi, dorongan, dan daya cipta.¹² Ada kemungkinan besar bahwa setiap pengusaha akan mampu mencapai hal ini dan mengembangkan perusahaan sederhana mereka menjadi perusahaan menengah atau bahkan besar. Seseorang dapat memulai aktivitas komersial dengan meluncurkan perusahaan, membentuk kemitraan, membeli perusahaan orang lain, atau melalui waralaba.

¹² Anoraga, P. Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi, Jakarta: Rienka Cipta. 2007.

Namun ke mana arah bisnisnya, itulah yang harus diperhitungkan. Oleh karena itu, pengembangan diperlukan agar perusahaan dapat tumbuh dan dipertahankan agar dapat berfungsi dengan baik. Dukungan dari berbagai bidang, antara lain manufaktur dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi, dan lain-lain, diperlukan untuk melakukan pengembangan perusahaan.

Puncak dari semua upaya yang dilakukan oleh individu dalam bidang bisnis dan industri untuk menyediakan produk dan layanan yang diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan standar dan kualitas hidup mereka dikenal sebagai pengembangan bisnis.

Singkatnya, pengembangan bisnis melibatkan penyediaan analisis tentang kemungkinan prospek pertumbuhan dan mendukung serta mengawasi pelaksanaannya. Namun hal ini tidak termasuk pengambilan keputusan strategis atau memanfaatkan peluang pertumbuhan perusahaan. Di sisi lain, pengembangan bisnis adalah kata yang sering merujuk pada pembentukan dan pengawasan aliansi strategis dan hubungan dengan pihak lain bagi perusahaan-perusahaan besar, khususnya yang bergerak di sektor teknologi industri.

b) Strategi Pengembangan Usaha

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan usahanya dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya¹³. Adapun strategi pengembangan usaha:

1) Peningkatan Skala Ekonomis

Dengan menggunakan pendekatan ini, ukuran manufaktur, angkatan kerja, teknologi, jaringan distribusi, dan ruang kantor dapat ditingkatkan. Hal ini dilakukan ketika mengembangkan perusahaan atau memproduksi lebih banyak akan menghasilkan biaya jangka panjang yang lebih rendah karena realisasi skala ekonomi. Namun demikian, bukanlah ide yang baik untuk memperluas output jika hal tersebut menimbulkan biaya jangka panjang (skala disekonomis).

Dengan kata lain, jika produksi produk dan jasa telah mencapai efisiensi maksimum, maka tidak ada cara untuk meningkatkan skala ekonomi tanpa meningkatkan biaya. Skala bisnis yang ekonomis dicapai ketika biaya jangka panjang dikurangi dengan ekspansi perusahaan atau pertumbuhan produksi. Dengan demikian, pengusaha dapat mengembangkan perusahaannya dengan memperluas jangkauannya jika ukuran usahanya tidak ekonomis. Skala ekonomi menunjukkan

¹³ Rangkuti, Freddy, *Strategi, Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.

bagaimana biaya perusahaan dapat dikurangi ketika produksi meningkat, sedangkan kurva pengalaman, yang sering dikenal sebagai kurva pembelajaran, menggambarkan bagaimana biaya dapat dikurangi ketika volume meningkat secara kumulatif.¹⁴

2) Perluasan Cakupan Usaha

Strategi ini dapat diterapkan melalui penggunaan teknologi baru, penambahan kategori bisnis baru, dan diversifikasi penawaran yang ada menjadi barang dan jasa baru. Misalnya, perusahaan jasa transportasi kota tumbuh dengan menambah layanan bus wisata, sedangkan sektor pendidikan berkembang dengan menambah perusahaan jasa pelatihan dan kursus.

Oleh karena itu, ruang lingkup usaha ekonomi dapat diartikan sebagai diversifikasi usaha ekonomi, yang ditandai dengan total biaya produksi bersama (joint production cost) yang lebih kecil dari penjumlahan biaya produksi masing-masing produk bila diproduksi secara terpisah pada saat produksi. dua atau lebih jenis produk secara bersamaan.

Jika pemilik bisnis mempunyai cukup uang, mereka dapat mengembangkan usaha ini lebih lanjut. Sebaliknya, diversifikasi usaha yang tidak ekonomis, atau total biaya produksi gabungan dari pembuatan dua jenis produk atau lebih

¹⁴ Rangkuti, Freddy, *Strategi, Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.

secara bersamaan, lebih besar dari penjumlahan biaya produksi masing-masing jenis produk jika diproduksi secara individual, disebut sebagai lingkup bisnis yang tidak ekonomis. Jika uang tunai dan ketajaman bisnis mencukupi, pengusaha dapat bekerja sama dengan perusahaan lain melalui usaha patungan atau kolaborasi manajemen melalui sistem kemitraan untuk meningkatkan cakupan atau ukuran ekonomi.¹⁵

Kemudian ada jenis-jenis strategi pengembangan . Menurut pengembangan produk adalah mengupayakan peningkatan penjualan melalui perbaikan produk atau jasa saat ini atau pengembangan produk atau jasa baru. Pengembangan produk biasanya membutuhkan pengeluaran yang besar untuk penelitian dan pengembangan.¹⁶

Suatu perusahaan memilih untuk menggunakan pendekatan pengembangan produk ini untuk melakukan perubahan pada produk yang ada saat ini, menghasilkan produk baru, atau mengembangkan barang yang masih terikat dengan produk yang ada saat ini. Oleh karena itu, dengan menggunakan saluran pemasaran yang sudah ada, produk baru atau produk terupdate kini dapat dipromosikan ke lebih banyak

¹⁵ Rangkuti, Freddy, *Strategi, Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.

¹⁶ Ahmad Habib Abdillah dan Suhartini, " *Analisis SWOT dan AHP untuk Menentukan Strategi Pengembangan Dalam Persaingan Usaha (Studi Kasus: UD. Duta Sumber Ayam Niaga)*". *Journal of Research and Technology*, Vol. 9 No. 2 Desember 2023.

konsumen. Kepuasan pelanggan menjadi alasan pemilihan ide strategis untuk diimplementasikan.

Namun melakukan pengembangan produk merupakan upaya untuk menyelidiki dampak dari siklus yang disebut sebagai gaya hidup produk. Meningkatkan daya tarik produk sekaligus menjaga reputasi dan citra merek perusahaan serta menawarkan pengalaman yang memuaskan kepada pelanggan adalah tujuan utama penerapan strategi pengembangan produk.

David menguraikan lima kriteria kapan pengembangan produk dapat menjadi strategi yang sukses. Yang pertama adalah ketika perusahaan mempunyai produk sukses yang berada dalam tahap kematangan siklus hidup produk. Tujuannya adalah membuat pelanggan senang untuk mencoba produk baru (yang lebih baik) dengan membuat mereka merasa nyaman dengan penawaran perusahaan yang ada.¹⁷

Kedua, pada bidang yang teknologinya berkembang pesat dan organisasinya mampu dalam bidang tersebut. Ketiga, ketika pesaing yang signifikan menyediakan barang berkaliber lebih tinggi dengan harga yang “wajar”. Keempat, ketika perusahaan merupakan pesaing dalam industri yang berkembang pesat. Apalagi ketika perusahaan memiliki sumber daya penelitian dan pengembangan yang sangat baik.

¹⁷ Ahmad Habib Abdillah dan Suhartini, "Analisis SWOT dan AHP untuk Menentukan Strategi Pengembangan Dalam Persaingan Usaha (Studi Kasus: UD. Duta Sumber Ayem Niaga)". *Journal of Research and Technology*, Vol. 9 No. 2 Desember 2023.

Tujuan dari strategi pengembangan pasar adalah untuk memperluas jangkauan barang dan jasa yang ada ke wilayah-wilayah baru. Rencana pengembangan pasar yang akan dilaksanakan mempertimbangkan kemungkinan kerjasama, yang akan menghasilkan pengurangan biaya pengorbanan dan pengurangan risiko. Strategi ini sangat menekankan pada pemasaran barang-barang yang sedang digunakan, dengan mempertimbangkan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan keduanya untuk klien saat ini.

Dalam hal ini kegiatan yang ditingkatkan adalah penambeahan saluran distribusi dan cabang perusahaan, serta mengubah dan meningkatkan iklan program dan promosi. Pengembangan pasar adalah “suatu keputusan strategi dari suatu perusahaan atau korporasi”. Keputusan strategi itu diarahkan untuk dapat memanfaatkan peluang pasar bagi pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Dengan keberhasilan ini diharapkan suatu perusahaan dapat mempunyai keunggulan bersaing berkesinambungan, waktu pelaksanaannya strategi perusahaan menggambarkan rencana bermain manajerial untuk pemasaran keberhasilan dalam menjalankan penjualan dan bagian pemasaran dari suatu bisnis.

Suatu perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan pasarnya dengan penekanan pada cakupan strategi dalam suatu industri, dengan menawarkan lebih banyak produk guna membuka jalan untuk segmen pasar yang lebih banyak.¹⁸

Jika saluran distribusi baru yang dapat diakses dapat diandalkan, harganya terjangkau, dan berkualitas tinggi, maka dengan enam kondisi inilah pengembangan pasar dapat menjadi pendekatan yang sangat berhasil. Kedua, ketika perusahaan menjalankan bisnis yang sangat menguntungkan. ketika belum ada pasar baru yang berkembang. dan kebencian belum terjadi. Lalu, jika perusahaan memiliki sumber daya—baik finansial maupun sumber daya manusia—untuk mengawasi aktivitas yang luas.¹⁹

Oleh karena itu, perusahaan memiliki kapasitas produksi yang melimpah. Seiring dengan berkembangnya bisnis inti organisasi dengan cepat untuk menjangkau khalayak di seluruh dunia.

pendekatan pengembangan yang mengutamakan pemberian layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Pertumbuhan konsentrasi adalah teknik bisnis dimana penggunaan sumber daya ditekan secara aktif untuk meningkatkan pertumbuhan satu produk.

¹⁸ ⁴¹Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan*.

¹⁹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Prenhallindo).

Masuk akal bagi perusahaan untuk menggunakan pengalamannya mengelola operasi bisnisnya dalam lingkungan bisnis yang kompetitif untuk mengembangkan rencana yang menarik untuk memasuki pasar. rencana pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan output bisnis. Kemanjuran periklanan dan promosi, sensitivitas harga konsumen, pemahaman perilaku pembeli, dan kemampuan untuk mengevaluasi permintaan pasar semuanya berkontribusi terhadap outputnya.²⁰

Jika suatu perusahaan mampu mencapai kesuksesan kompetitif melalui pengembangan keterampilan dan kompetensi, maka perusahaan tersebut dapat secara efektif menerapkan rencana pertumbuhan yang diinginkan. Lalu ada strategi; inovasi adalah tindakan yang memberikan sumber daya dengan kapasitas dan kualitas baru untuk menghasilkan kekayaan.

Baik mereka memproduksi barang-barang industri atau konsumen, bisnis selalu memerlukan inovasi strategis karena produk mereka selalu diharapkan berubah atau berkembang.

Di era persaingan, kemampuan perusahaan untuk berinovasi baik dalam hal inovasi produk baru, yang melibatkan penciptaan produk baru atau produk yang

²⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Prenhallindo).

dimodifikasi, maupun dalam hal proses inovasi, yang melibatkan penggunaan teknologi baru untuk menghasilkan produk yang sama dengan biaya lebih rendah menentukan kompetensinya. lebih mutakhir.

Konsep inovasi ini mencakup gagasan, teknologi, perilaku, dan praktik baru yang belum ditemukan atau diadopsi oleh segmen masyarakat tertentu, selain benda atau barang ciptaan. Berikutnya adalah strategi integrasi horizontal. Ini adalah pendekatan dasar yang digunakan oleh bisnis yang tujuan jangka panjangnya adalah untuk berkembang dengan mengakuisisi satu atau lebih bisnis serupa yang terlibat dalam fase yang sama dalam rantai produksi pemasaran.

Ketika sebuah perusahaan menambahkan satu atau lebih perusahaan yang beroperasi di pasar produk yang sama dan menyediakan barang atau jasa yang sebanding, hal ini dikenal sebagai integrasi horizontal.²¹

c) Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha

Banyak elemen yang dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan seorang wirausaha. Pertumbuhan atau keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh jumlah usaha yang dilakukan seorang wirausahawan, namun juga oleh kecerdasan

²¹ Fitri Astuti, "Analisis Pengembangan Usaha Tanaman Hias Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Tanaman Hias di Kelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung)" Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

yang digunakannya dalam mengembangkan dan melaksanakan strateginya.²²

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha adalah sebagai berikut:

1) Faktor Peluang

Peluang secara sederhana dapat dikatakan sebagai peluang. Dengan kata lain, peluang adalah suatu kesempatan yang dapat diperoleh dimanfaatkan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Di dalam dunia usaha, peluang sangatlah diperlukan untuk mendukung perkembangan usaha.²³

Oleh karena itu, seorang wirausahawan harus mampu menciptakan dan mengidentifikasi kemungkinan bisnis terbaik. Keterampilan kewirausahaan harus selaras dengan peluang perusahaan yang tepat.

Dengan kata lain, sangat penting bagi para pelaku usaha untuk menghasilkan tidak hanya peluang-peluang yang didorong oleh momentum, namun juga prospek-prospek usaha yang berkelanjutan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keterkaitan yang kuat antara kompetensi wirausaha, bisnis, dan pasar menjadi ciri peluang ideal.

²² Siti Nurpuji rahayu, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha abu bakar konveksi", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Ilam Negeri Metro, 2018.

²³ Suryana, Kewirausahaan, *Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Bandung: Salemba Empat.

Variabel peluang dengan demikian dapat mempengaruhi pertumbuhan suatu perusahaan. Hal ini akan mendorong pertumbuhan suatu usaha karena terdapat peluang usaha yang kuat dan sejalan dengan kompetensi antara pengusaha dan pasar.

2) Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)

Suatu organisasi, baik institusional maupun komersial, tidak dapat eksis tanpa sumber daya manusianya. Perkembangan perusahaan juga sangat ditentukan oleh sumber daya manusianya.

Setiap dunia usaha semakin membutuhkan sumber daya manusia yang unggul untuk mencapai tujuannya, karena daya saing suatu perusahaan semakin meningkat seiring dengan semakin besarnya sumber daya manusia yang dimilikinya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prospek perusahaan adalah keadaan masyarakat sekitar, pesaing, transportasi, dan lokasi usaha. lokasi perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha kecil menengah agar mampu berdaya saing tinggi harus dilihat dari kondisi usaha kecil menengah saat ini. Daya saing

ditentukan oleh kemampuan SDM untuk memproduksi kualitas barang, harga, desain.²⁴

Agar usaha kecil dan menengah dapat memproduksi bahan-bahan penting tersebut, kapasitasnya harus ditingkatkan untuk menyeimbangkan barang-barang tersebut. Karena globalisasi menuntut kualitas yang unggul, desain yang efisien, dan biaya yang wajar bagi masyarakat umum.

Kapasitas untuk menghasilkan barang-barang berkualitas tinggi pada tingkat pribadi, total penjualan, harga, modal usaha, desain, kemampuan bersaing, dan pemilihan jenis perusahaan adalah beberapa elemen internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan bisnis. Sementara itu, faktor-faktor eksternal berikut ini diyakini mempunyai dampak: perlunya pembatasan impor; biaya bahan baku; jumlah pelanggan; biaya produksi; teknologi peralatan; wilayah pemasaran; dan diversifikasi produk.

d) Indikator Pengembangan Usaha

Kemajuan industri biasanya dikaitkan dengan kesuksesan bisnis. Oleh karena itu, selain memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi perkembangan perusahaan, pengusaha juga harus mampu mengukur sejauh mana perkembangan usahanya.

²⁴ Fitri Astuti, "Analisis Pengembangan Usaha Tanaman Hias Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Tanaman Hias di Kelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung)" Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Hal ini penting karena para pebisnis yang berpikiran maju dan sukses dapat menilai jenis taktik atau kebijakan apa yang harus mereka terapkan di masa depan dengan mengetahui seluruh cakupan tindakan yang telah mereka ambil. Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari beberapa sudut, seperti penciptaan keuntungan, persepsi industri, peningkatan produksi industri, profesionalisme staf, dan perkembangan rasio keuangan.²⁵

Melalui kinerja suatu industri, yang dapat ditentukan dengan membandingkan nilai yang dihasilkan oleh perusahaan dengan nilai yang diantisipasi dengan menggunakan sumber dayanya, pengusaha dapat menilai keberhasilan bisnisnya.

Berikut ini adalah beberapa faktor yang membantu menentukan perkembangan bisnis:

- 1) Alasan dibalik pergeseran kondisi tersebut. Keinginan untuk terus belajar dan mengembangkan talenta-talenta baru menjadi salah satu insentif penting bagi para pelaku usaha.
- 2) Kemampuan untuk berkembang. Peluang untuk tumbuh memang ada, namun harus diimbangi dengan ketekunan para pemilik perusahaan mikro, kecil, dan menengah dalam membangun usahanya.
- 3) Sejauh mana pembinaan dari luar diperlukan. Tingkat pertumbuhan bisnis baik dengan mendirikan usaha baru,

²⁵ Siti Nurpuji rahayu, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha *abu bakar konveksi*", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Ilam Negeri Metro, 2018.

membeli usaha yang sudah ada, atau bekerja sama dengan manajemen—menentukan perlunya pembinaan dari luar.

Kemudian ada lima indikator perkembangan usaha yang dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kemajuan suatu bidang usaha/industri, yaitu:

1) Tercapainya Visi dan Misi

Apabila visi dan tujuan kinerja kewirausahaan terwujud, maka dapat dianggap berhasil dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian, salah satu unsur yang mempengaruhi perkembangan perusahaan adalah adanya visi dan tujuan tersebut. Menurut Suryana, “Untuk menjadi pengusaha sukses, Anda harus mempunyai ide atau visi bisnis yang jelas,” hal ini sesuai dengan apa yang terjadi.²⁶

2) Meningkatnya Laba

Tujuan utama yang dikejar perusahaan pelaku adalah keuntungan. Perbedaan antara pendapatan dan pengeluaran dikenal sebagai keuntungan bisnis. Suatu usaha dapat dikatakan menguntungkan apabila kesenjangan antara pemasukan dan pengeluaran semakin besar. Industri yang berkembang harus mampu menghasilkan keuntungan agar dapat terus berkembang.

²⁶ Suryana, Kewirausahaan, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

3) Produktivitas Meningkat

Kapasitas untuk menghasilkan apa pun dikenal sebagai produktivitas. Tingkat produksi suatu bisnis menentukan ukurannya, dan berbagai bisnis memerlukan tingkat pengembangan yang berbeda-beda. Anda memerlukan keahlian keuangan, keahlian pemasaran, dan kemampuan lainnya untuk meluncurkan perusahaan baru.

4) Memiliki Daya Saing

Kemampuan beradaptasi adalah kemampuan untuk tumbuh dan berkembang. Kapasitas suatu industri untuk berkembang dan berkembang dalam persaingan untuk menangkap minat dan loyalitas pelanggan dikenal sebagai daya saing industri. Jika suatu perusahaan dapat mengalahkan atau bahkan mengungguli pesaingnya di pasar, maka perusahaan tersebut dapat dianggap sukses.

5) Memiliki Etika Usaha yang Baik

Etika usaha adalah cara dalam menjalankan aktifitas usaha. Hal ini mencakup semua aspek yang berkaitan dengan pelaku usaha, perusahaan dan masyarakat. Etika usaha dalam suatu industri dapat membangun nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang

baik dengan pelanggan/mitra kerja, pemegang saham, masyarakat.²⁷

Fondasi bisnis yang beretika adalah kinerja yang lebih baik dan berjangka panjang, yang dicapai melalui kepatuhan terhadap prinsip-prinsip moral sesuai dengan kerangka hukum dan peraturan yang relevan. Etika bisnis adalah seperangkat standar yang dapat diterapkan pada semua anggota staf, termasuk manajer, dan berfungsi sebagai kerangka kerja untuk menjalankan operasi sehari-hari dengan integritas, keterbukaan, kejujuran, dan profesionalisme.

6) Memiliki Citra yang Baik

Perusahaan ini memiliki dua citra eksterior dan internal yang positif. Internal adalah misi yang dimiliki bersama oleh seluruh karyawan suatu bisnis atau sektor. Sedangkan eksternal adalah kepercayaan pertama yang datang dari seluruh pelanggan, vendor, pemerintah, masyarakat luas, bahkan pelaku usaha saingan.

Karyawan yang memiliki rasa akuntabilitas dan kepemilikan adalah fondasi kesuksesan perusahaan atau sektor mana pun. Pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat umum, dan bisnis pesaing semuanya memiliki kepercayaan terhadap bisnis atau sektor tersebut.

²⁷ Siti Nurpuji rahayu, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha abu bakar konveksi", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

7) Berkembang

8) Suatu industri atau perusahaan harus tumbuh agar berhasil.

Pembangunan fisik mencakup hal-hal seperti menjadikan ruang usaha lebih besar dan menyenangkan, mempekerjakan lebih banyak orang dan membayar mereka lebih banyak, serta meningkatkan dan meningkatkan peralatan industri.

2. Es Krim

1) Pengertian Es Krim

Susu beku digunakan untuk membuat es krim, yang kemudian diberi rasa, distabilkan, diemulsi, dan dimaniskan. Buah terkadang ditambahkan ke produk es krim yang dijual di toko. Es krim merupakan makanan serbaguna yang dapat dinikmati sebagai camilan atau hidangan penutup.

Untuk membuat es krim, produk susu dengan proporsi lemak susu tertentu dapat dikombinasikan dengan telur, perasa, dan bahan penambah rasa untuk menciptakan kombinasi rasa dan warna yang lebih menarik secara visual. Selain vitamin dan mineral, es krim memiliki kandungan protein yang cukup besar.

Es krim sudah ada sejak zaman Nero sebagai kaisar Romawi pada tahun 64 Masehi. Dokumen sejarah yang menggambarkan salah satu jamuan makan perayaan menjadi buktinya. Salju halus dari pegunungan digunakan untuk membuat makanan ini, yang dimakan dengan buah dan madu. Belandalah

yang membawa es krim ke Indonesia. Es krim original Ice Cream Saloon ini eksklusif hadir di kota-kota besar seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Malang, dan Surabaya. Es krim merupakan makanan lezat yang mahal dan berkelas pada saat itu, hanya disukai oleh orang Belanda.

3. Prespektif Ekonomi Islam

1) Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan suatu kerangka keilmuan yang menekankan pada masalah keuangan. mirip dengan ide ekonomi tradisional lainnya. Prinsip-prinsip Islam hanya menjadi landasan sistem perekonomian ini dan menjadi landasan segala aktivitas.²⁸

Menurut sebagian ulama, ekonomi Islam merupakan suatu kajian yang mengkaji bagaimana manusia berperilaku dalam upaya memuaskan keinginan dengan cara memenuhi permintaan tertentu dengan tetap berpegang pada hukum syariah. Namun demikian, resolusi ini mempunyai kelemahan karena menghasilkan gagasan-gagasan yang tidak universal dan tidak kompatibel. Sebab definisi ini memaksa seseorang untuk menerima suatu keputusan tanpa memandang benar atau salahnya.²⁹

Penjelasan lebih komprehensif harus mempertimbangkan beberapa prasyarat, yang utama di antaranya adalah ciri-ciri pandangan dunia Islam. Penggabungan nilai-nilai syariah ke dalam

²⁸ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.

²⁹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

ilmu ekonomi merupakan prasyarat utama. Ekonomi Islam adalah ilmu sosial, dan prinsip-prinsip moral terkait erat dengannya. Nilai moral merupakan komponen normatif yang perlu diperhatikan saat menganalisis peristiwa ekonomi dan mengambil keputusan berdasarkan syariah.

Ekonomi Islam merupakan ilmu sosial yang mengkaji aspek keuangan dari permasalahan manusia dengan penekanan pada prinsip-prinsip Islam. Ekonomi Islam, kemudian, adalah ilmu sosial yang menyelidiki masalah ekonomi masyarakat yang dilatarbelakangi oleh prinsip-prinsip Islam.³⁰

Ekonomi Islam diterapkan tanpa mengubah perilaku manusia secara substansial atau menghasilkan kebijakan makroekonomi yang dicirikan oleh keberlanjutan dan keberlanjutan ekologi melalui distribusi dan alokasi sumber daya yang terbatas, yang tidak eksklusif dalam ajaran Islam. Menurut Chapra, ekonomi Islam adalah kumpulan pengetahuan yang, tanpa mengatasi kemiskinan individu atau mengabaikan masalah makroekonomi yang saling berhubungan dan tidak sehat secara lingkungan, mendukung upaya untuk mewujudkan kesejahteraan manusia melalui distribusi dan alokasi sumber daya sehari-hari yang tidak

³⁰ Paul A.Samuelson dan William D.Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: Media Global Edukasi, 2004.

merata dalam kerangka yang melemahkan. Pendidikan Agama Islam.³¹

Untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, Ekonomi Syariah merupakan ilmu yang mengkaji aktivitas atau perilaku manusia secara nyata dan empiris dalam bidang produksi, distribusi, dan konsumsi berdasarkan Syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, dan ijma para ulama.

Istilah Yunani oikos dan nomos merupakan asal kata ekonomi. Yang dimaksud dengan nomos adalah menguasai, sedangkan istilah oikos berarti rumah tangga (rumah tangga). Oleh karena itu, ekonomi secara kasar digambarkan sebagai pengelolaan atau peraturan rumah tangga. Pada kenyataannya, perekonomian dapat merujuk pada rumah tangga suatu keluarga serta perekonomian suatu kota, kota besar, atau bahkan suatu negara.

Ekonomi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji bagaimana individu, keluarga, dan komunitas mengalokasikan sumber daya mereka yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ilmu ekonomi diartikan sebagai “suatu cabang ilmu sosial yang secara khusus mempelajari tingkah laku manusia atau sekelompok orang dalam upayanya memenuhi kebutuhan yang

³¹ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.

relatif tidak terbatas, dengan sarana pemuasan kebutuhan yang terbatas”, menurut definisi yang lebih diterima secara luas”.³²

Islam juga berarti keamanan atau ketenangan. Karena ekonomi merupakan komponen penting (integral) Islam, maka ekonomi Islam didasarkan pada keyakinan Islam. Ekonomi Islam adalah salah satu cabang agama Islam dan akan menganutnya dalam beberapa hal. Islam menggambarkan agama sebagai seperangkat prinsip, hukum, dan pedoman moral yang berlaku untuk semua aspek keberadaan manusia, bukan hanya mistisisme atau ritual. Islam memandang agama sebagai cara hidup yang meresapi seluruh aspek keberadaan manusia, termasuk interaksi dengan orang lain, alam semesta, dan ketuhanan seseorang.³³

Islam mengatur keberadaan manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Karena ilmu ekonomi merupakan salah satu komponen kehidupan manusia yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah, maka dengan demikian ia merupakan unsur agama (Islam). Islam unik di antara agama-agama karena posisi sumbernya yang absolut. Alhasil, jika dilihat dari sudut pandang ekonomi Islam, yang tersisa hanyalah akidah Islam yang berdasarkan Al-Quran, al-karim, dan al-sunnah, al-nabawiyah.³⁴

³² Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, "Prinsip Dasar Ekonomi Islam" (Jakarta : Kencana), hal. 2

³³ Ibid hal 5

³⁴ Dewi Maharani, "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi" Jurnal agama dan pendidikan islam, Tahun 2018:23.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam mengacu pada suatu kerangka yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam pada semua usaha ekonomi yang menghasilkan komoditas dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.³⁵

2) Dasar Hukum Ekonomi Islam

Suatu ilmu dapat dikatakan sebagai salah satu komponen pengertian pengetahuan karena mempunyai landasan hukum. Demikian pula penerapan ekonomi syariah berupaya mengubah masyarakat menjadi budaya Islam. Berbagai jenis perjanjian sering dilakukan dalam operasi ekonomi.

Perjanjian merupakan penghubung antar manusia yang menghasilkan tanggung jawab dan hak.³⁶

Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandunng tidak memberikan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad, ekonomi dalam Islam. Ada beberapa hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi dalam Islam.

Beberapa dasar hukum Islam tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

³⁶ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.

a. Al-Quran

Al-Qur'an memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum; kecuali itu jumlahnya pun sedikit. Misalnya, dalam Q.S. Surat Al Baqarah ayat 188 terdapat larangan makan harta dengan cara yang tidak sah, antara lain melalui suap yaitu sebagai berikut :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ
لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : "Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui."

3) Prinsip- prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang merupakan bangunan ekonomi Islam didasarkan atas lima nilai universal yakni : tauhid (keimanan), 'adl (keadilan), nubuwwah (kenabian), khilafah (pemerintah) dan ma'ad (hasil). Nilai kelima ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi Islam.³⁷

Namun teori yang kuat dan baik tanpa diterapkan menjadi sistem, akan menjadikan ekonomis Islam hanya sebagai kajian ilmu saja tanpa dampak pada kehidupan ekonomi. Oleh karena itu,

³⁷ Adiwarmarman Karim, "Ekonomi Mikro Islami", (Jakarta).

dari kelima nilai-nilai universal tersebut, dibangunlah tiga prinsip derivatif yang menjadi ciri-ciri dan cikal bakal sistem ekonomi Islami.

Keadilan sosial, kebebasan bertindak, dan kepemilikan multitipe adalah tiga konsep turunan. Di atas semua nilai dan gagasan tersebut di atas, dikembangkanlah gagasan moralitas sebagai landasannya. Akhlak sangat penting karena itulah tujuan Islam dan ajaran para Nabi: kesempurnaan akhlak manusia. Para pelaku ekonomi dan komersial dipandu dalam tindakan mereka oleh nilai-nilai ini. Prinsip *'adl* (keadilan), *nubuwwah*, *khilafah*, dan *tauhid* (keesaan Tuhan).

Segala aktivitas ekonomi manusia (Muslim) berpedoman dan didukung oleh seperangkat ajaran Islam yang dikenal dengan prinsip ekonomi Islam. Islam menganggap berjuang atau bekerja sebagai komponen penting dari ajarannya. Islam adalah agama yang menjembatani kesenjangan antara ibadah dan muamalah, antara dunia materi dan akhirat.

Islam adalah agama kelas menengah dan moderat yang menghormati hak milik. Baik ibadah maupun shalat jum'at merupakan kewajiban yang harus dihormati dan dilaksanakan secara sempurna, antara lain berjalan kaki menuju lokasi dan memperhatikan khotbah.³⁸

³⁸ Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Al-Wasit, (Jakarta: Gema Insani.2013):.650-652.

Sejak zaman Rasulullah SAW, kegiatan warausaha telah menjadi kegiatan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Manusia berlomba-lomba meraih kesuksesan hidup, baik secara materi maupun perkembangan karir. Seorang muslim sejati akan melakukan usaha dengan cara yang baik dan jujur serta menjahui hal-hal syubhat (samar status hukumnya), apalagi yang sudah jelas syaratnya. Para sahabat selalu meminta kepada nabi SAW, agar diberi petunjuk cara memperoleh kebaikan dunia dan akhirat. Disinilah nabi SAW mengajarkan mereka agar mau memulai dan menekuni wirausaha atau bedagang. Disinilah Nabi SAW mengajarkan mereka agar mau memulai dan menekuni wirausaha atau berdagang. Tentu mencari rezeki dalam konteks ajaran Islam bukan semata mata memperkaya diri.³⁹

Landasan keyakinan Islam adalah konsep tauhid dan tauhid, atau keesaan Allah. Akibat tauhid, manusia menjadi saksi pernyataan bahwa “Tidak ada pemilik langit, bumi, dan isinya, kecuali Allah” dan “Tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah.” Hal ini karena Allah adalah pencipta sekaligus pemilik alam semesta, termasuk semua makhluk hidup dan manusia.

Jadi, pemilik tertinggi adalah Allah. Ini hanya dimaksudkan sebagai ujian bagi manusia untuk jangka waktu singkat. Islam berpendapat bahwa segala sesuatu diciptakan dengan tujuan, bukan

³⁹ Fordebi & Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2016):446.

sia-sia. Alasan kami berada di sini adalah untuk memuji Dia. Dengan demikian, semua usaha manusia selaras dengan alam dan sumber daya serta manusia (mu'amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepada-Nya manusia akan mempertanggungjawabkan segala perbuatan, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.⁴⁰

Keyakinan dasar manusia Adalah Iman kepada Allah yang Esa, yang memelihara manusia dengan memberi rezeki manusia berdasarkan usahanya.⁴¹ Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Allah memiliki alam semesta beserta isinya. Oleh karena itu, Allah adalah pemilik hakiki. Manusia hanya diberi amanah memiliki untuk semnetara waktu.

1. Adl (keadilan)

Dalam islam adil didefenisikan sebagai tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa para pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Tanpa keadilan, manusia akan terkelompok-kelompok dalam berbagai golongan. Golongan yang satu akan menzalimi golongan yang lain sehingga menjadi eksploitasi manusia atas manusia.⁴²

⁴⁰ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.

⁴¹ Fordebi & Adesy, : 447.

⁴² Veithzal Rivai, Andi Buchari. :181.

Bersikap adil merupakan salah satu sifat Allah sebagai Pencipta segala sesuatu. Ketika menyangkut hewan-hewan-Nya, Dia tidak memihak. Sebagai khalifah bumi, manusia wajib menjunjung tinggi aturan Tuhan dan memastikan seluruh sumber daya digunakan untuk kesejahteraan umat, memastikan setiap orang dapat memperoleh manfaat secara adil dan baik. Allah menganjurkan manusia untuk memperlakukan orang lain dengan adil dalam beberapa kitab suci.

Menurut Islam, keadilan adalah tidak adanya ketidakadilan dan kezaliman. Makna ekonomi dari nilai ini adalah para pelaku ekonomi tidak bisa mencari kepentingannya sendiri dengan mengorbankan orang lain atau lingkungan hidup. Tanpa adanya keadilan, masyarakat akan terpecah menjadi beberapa faksi. Satu kelompok akan menundukkan kelompok lain, yang akan berujung pada eksploitasi manusia.⁴³

Masing-masing berusaha mendapatkan hasil yang lebih besar dari usaha yang dikeluarkannya oleh kerakusannya. Keadilan dalam hukum Islam berarti pula keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia (mukallaf) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajiban itu.

Di bidang usaha untuk meningkatkan perekonomian, keadilan merupakan “nafas” dalam menciptakan pemerataan

⁴³ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.

dan kesejahteraan, karena itu harta tidak hanya beredar pada orang kaya, tapi juga pada mereka yang membutuhkan.

2. Nubuwwah (kenabian)

Untuk memberikan nasehat dan petunjuk bagaimana berperilaku akhlak dan etika di dunia serta mendidik manusia bagaimana kembali (taubah) kepada Allah sumber segala sesuatu, Allah mengutus nabi dan rasul. Peran seorang rasul adalah menjadi teladan terbaik untuk diikuti orang lain agar bisa diselamatkan baik di dunia maupun di akhirat.

Utusan terakhir dan dunia selanjutnya. Usaha ekonomi dan bisnis manusia harus berpedoman pada ajaran para nabi dan rasul. Sifat-sifat rasul yang patut diteladani adalah: fathanah (intelektual, cerdas, mendunia), amanah (bertanggung jawab, kredibel), shiddiq (benar, jujur), dan tabligh (komunikatif, terbuka, pemasaran).⁴⁴

Manusia tidak dibiarkan begitu saja di dunia tanpa arah karena sifat rahim dan ilmu Allah. Oleh karena itu, Allah mengutus para Nabi dan Rasul untuk mendidik umat manusia bagaimana menjalani kehidupan yang lurus secara moral di dunia dan menunjukkan kepada mereka jalan pertobatan yaitu, berpaling dari diri sendiri kepada Allah, sumber segala sesuatu.

⁴⁴ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.

Peran rasul adalah menjadi teladan terbaik yang harus diikuti manusia untuk menemukan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat. Nabi Muhammad SAW adalah teladan manusia terakhir dan ideal yang patut dicita-citakan umat Islam hingga akhir zaman. Sifat-sifat utama sang model yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi serta bisnis pada khususnya adalah Sidiq (benar, jujur), amanah (tanggung jawab, dapat dipercaya, kredibel), fathonah (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dan tabligh (komunikasi keterbukaan dan pemasaran).⁴⁵

3. Khalifah

Karena hakikat rahim dan hikmah Allah, manusia tidak dibiarkan hidup sendirian di dunia tanpa bimbingan. Untuk mengajari umat manusia bagaimana menjalani kehidupan yang bersih secara moral di dunia dan untuk menunjukkan jalan pertobatan yaitu, berpaling dari diri sendiri kepada Allah, sumber segala sesuatu Allah mengutus para Nabi dan Rasul.

Tugas rasul adalah menetapkan standar tertinggi yang harus diikuti umat manusia agar dapat diselamatkan dalam kehidupan ini dan juga kehidupan selanjutnya. Umat Islam hendaknya berusaha menjadi serupa dan serupa dengan Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman. Peran utamanya adalah

⁴⁵ Ibid, h.16.

untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai syariat dan untuk memastikan supaya tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia.

Menurut pernyataan Allah dalam Al-Qur'an, manusia diciptakan untuk memerintah dan berkembang di muka bumi sebagai khalifah. Hasilnya, pemimpin terdapat pada semua orang. Rasulullah bersabda: "Masing-masing kamu adalah pemimpin, dan bertanggung jawab terhadap orang-orang yang dipimpinnya." Semua orang terkena dampaknya, tanpa memandang status mereka sebagai individu, kepala negara, keluarga, atau komunitas. Konsep Islam tentang kehidupan kolektif manusia (siapa memimpin siapa) didasarkan pada gagasan ini.

Tujuan utamanya adalah untuk mempertahankan interaksi kelompok yang harmonis, khususnya dalam bidang ekonomi, untuk mencegah atau mengurangi kekacauan dan eliminasi. Pemerintahan Islam mempunyai dampak yang kecil namun signifikan terhadap perekonomian.

Peran utamanya adalah untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syari'ah, dan untuk memastikan tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia. Semua ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

di dalam kerangka mencapai tujuan-tujuan syari'ah untuk memajukan kesejahteraan manusia.⁴⁶

Hal ini dicapai dengan melindungi keimanan, jiwa, akal, kehormatan, dan kekayaan manusia. Status khalifah atau pengemban amanat Allah itu berlaku umum bagi semua manusia, tidak ada hak istimewa bagi individu atau bangsa tertentu sejauh berkaitan dengan tugas kekhalifahan itu. Namun tidak berarti bahwa umat selalu manusia atau harus memiliki hak yang sama untuk mendapatkan keuntungan dari alam semesta itu. Mereka memiliki kesamaan hanya di dalam hal kesempatan, dan setiap individu bisa mendapatkan keuntungan itu sesuai dengan kemampuan.

Individu-individu diciptakan oleh Allah dengan kemampuan yang berbeda-beda sehingga mereka secara naluriah diperintah untuk hidup bersama, bekerja bersama, dan saling memaafkan keterampilan mereka masing-masing.⁴⁷

Namun demikian, ini tidak berarti bahwa Islam memberikan superioritas (kelebihan) kepada pemberi kerja terhadap pekerjaannya dalam hubungannya dengan harga dirinya sebagai manusia atau dengan statusnya dalam hukum.

⁴⁶ Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam dasar-dasar dan pengembangan*, Pekanbaru :Suska Press, 2008.

⁴⁷ Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam dasar-dasar dan pengembangan*, Pekanbaru :Suska Press, 2008.

Hanya saja pada saat tertentu seseorang menjadi majikan dan pada saat lain menjadi pekerja. Pada saat lain masalah bisa berbalik, mantan majikan bisa menjadi pekerja dan sebagainya dan hal serupa juga bisa diterapkan terhadap budak dan majikan.

Selain pemaparan di atas, prinsip-prinsip mendasar dalam ekonomi Islam mencakup antara lain yaitu : 1. Landasan utama yang harus dijadikan pegangan bagi seseorang khususnya dalam dunia perekonomian adalah Iman, menegakkan akal pada landasan 32 Iman, bukan iman yang harus didasarkan pada akal atau pikiran. Jangan biarkan akal atau pikiran terlepas dari landasan Iman. Dengan demikian prinsip utama ekonomi Islam itu bertolak kepada kepercayaan/keyakinan bahwa aktifitas ekonomi yang kita lakukan itu bersumber dari syari'ah Allah dan bertujuan akhir untuk Allah.

Dua prinsip persaudaraan atau kekeluargaan juga menjadi tolak ukur. Tujuan ekonomi Islam menciptakan manusia yang aman dan sejahtera. Ekonomi Islam mengajarkan manusia untuk bekerjasama dan saling tolong menolong. Islam menganjurkan kasih sayang antar sesama manusia terutama pada anak yatim, fakir miskin, dan kaum lemah.

Ketiga ekonomi Islam memerintahkan kita untuk bekerja keras, karena bekerja adalah sebagai ibadah. Bekerja

dan berusaha merupakan fitrah dan watak manusia untuk mewujudkan kehidupan yang baik, sejahtera dan makmur di bumi ini.

Prinsip keadilan sosial dalam distribusi hak milik seseorang, juga merupakan asas tatanan ekonomi Islam. Penghasilan dan kekayaan yang dimiliki seseorang dalam ekonomi Islam bukanlah hak milik nutlak, tetapi sebagian hak masyarakat, yaitu antara lain dalam bentuk zakat, shadaqah, infaq dan sebagainya. Prinsip jaminan sosial yang menjamin kekayaan masyarakat Muslim dengan landasan tegaknya keadilan.⁴⁸

4. Natayij (Hasil)

Karena kita semua akan kembali kepada Allah, keberadaan manusia tidak hanya terbatas di muka bumi ini.

Manusia diperintahkan oleh Allah untuk mentaati Penciptanya, yang menjadikan langit, bumi, dan segala isinya untuk kemaslahatanmu. Mereka juga diperintahkan untuk berhenti melanggar larangan Allah. Orang-orang dimaksudkan untuk menjadi pejuang. Upaya yang dilakukan akan membuahkan hasil.

Perbuatan jahat akan mendapat siksa yang setimpal, sedangkan perbuatan baik akan dibalas dengan kebaikan yang

⁴⁸ Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam dasar-dasar dan pengembangan*, Pekanbaru :Suska Press,2008.

berlipat ganda. Gagasan yang menyatakan bahwa keuntungan mencakup keuntungan duniawi dan keuntungan abadi ini berfungsi sebagai insentif dalam bidang ekonomi dan perdagangan. Oleh karena itu, gagasan tentang keuntungan telah diterima dalam Islam.⁴⁹



⁴⁹ Veithzal Rivai, Andi Buchari. :183-184

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang termasuk dalam inti penelitian. Studi kasus, etnografi dan penelitian lainnya dapat digunakan dalam jenis penelitian ini.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Strategi ini menggunakan strategi kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada kualitas kejadian, peristiwa, dan fenomena sosial, yang mana hal ini dapat menjadi landasan teori yang penting. Metode kualitatif menggunakan data untuk mendeskripsikan permasalahan sebelum dianalisis dan diambil kesimpulan. Penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti yang ingin memperoleh pengetahuan tentang pokok bahasan dengan cara menyajikan, menjelaskan, dan mengungkapkannya secara deskriptif. Informasi dikumpulkan melalui observasi yang cermat, termasuk wawancara terperinci, deskripsi kontekstual, dan hasil analisis dokumen dan prosedur.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud ialah area atau wilayah yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Lokasi penelitian diantaranya Desa, Organisasi, Kejadian, Teks, dan lain sebagainya.⁵¹ Lokasi penelitian ini berada di desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, sedangkan lokasi yang dituju adalah toko ataupun warung yang terdapat usaha owina es krim

⁵⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rinika Cipta, 2008), 10.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), :17.

C. Subyek Penelitian

Dengan menggunakan purposive sampling, peneliti menggunakan staf toko es krim Owina sebagai partisipan penelitian. Sedangkan purposive sampling diartikan sebagai pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Orang yang paling mengetahui ekspektasi kita adalah salah satu dari faktor-faktor ini, atau dia mungkin merupakan sosok berpengaruh yang dapat memfasilitasi pengumpulan informasi dan penyelidikan skenario sosial.⁵²

Subyek penelitian ini adalah mereka yang dianggap dapat membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang situasi pada saat penelitian; Informan yang menjadi informan antara lain adalah pemilik dan staf toko es krim owina selain para pelanggan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data ditempuh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan mengamati secara langsung permasalahan pada suatu tempat atau objek penelitian. Ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas tanpa mengubah keadaan atau kondisi aslinya.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), :301

b. Wawancara

Wawancara adalah strategi pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung secara lisan untuk mencapai tujuan tertentu, yang terdiri dari dua pertemuan, yaitu pertemuan penanya dan yang diwawancarai.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah penelitian, tetapi juga ketika peneliti ingin mempelajari informasi yang lebih mendalam dari responden. Percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu, dimana percakapan tersebut dilakukan oleh pihak-pihak yaitu. pewawancara dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini.

Wawancara diberikan kepada antara lain :

- 1) Pemilik Toko Owina EsKrim.
- 2) Karyawan Toko Owina EsKrim.
- 3) Konsumen Toko Owina EsKrim.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa masa lalu yang kemudian ditulis atau digambar atau hasil karya seseorang. Dokumen tertulis seperti buku harian, biografi, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi berupa gambar, seperti foto, gambar, sketsa dan lainnya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah cara memperoleh informasi melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang disebut analisis data. Artinya mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mensintesakannya, merangkai data ke dalam pola-pola, memilih objek kajian dan menarik kesimpulan sehingga lebih mudah dipahami oleh individu maupun individu lainnya.⁵³

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah jenis analisis yang menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fenomena atau informasi yang diperoleh dalam penelitian ini. Reduksi data, penyajian data, dan inferensi atau verifikasi data merupakan langkah-langkah dalam proses pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan hal-hal pokok seperti ringkasan, pemusatan perhatian pada topik-topik penting dan pencarian tema dan pola untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang informasi yang dipilih dan juga memudahkan peneliti untuk mendapatkan lebih banyak informasi.

3. Penyajian Data

Penyajian informasi adalah proses di mana data digabungkan menjadi satu, proses menganalisis informasi yang diperoleh dari penyajian dan/atau tindaklanjutnya.

⁵³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, :335.

4. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi Data

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan menganalisis data kemudian memverifikasi informasi berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, menarik kesimpulan dari semua materi penelitian strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah(umkm) dalam perspektif ekonomi islam guna meningkatkan penjualan umkm owina es krim.⁵⁴

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah dimana data yang diperoleh peneliti harus benar sesuai dengan dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak.

Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu, salah satunya menggunakan triangulasi data. Triangulasi dibagi menjadi tiga tetapi yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena dianggap telah cukup untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi sumber

Yang dimaksud dengan triangulasi sumber adalah pengecekan data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, :246-252.

tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁵⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada pembahasan ini menjelaskan tentang proses penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan penulisan laporan.⁵⁶ Tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum peneliti masuk ke lapangan objek studi. Dalam hal ini terdapat 7 hal yang harus dilakukan dan harus dimiliki oleh seorang peneliti yang akan diuraikan berikut ini.

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. hlm, 371

⁵⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember press, 2019).

- 5) Memilih dan memanfaatkan informan.
 - 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - 7) Persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan merupakan kegiatan inti dari penelitian ini, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Selain itu peneliti harus mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan sebagainya

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data adalah dimana peneliti menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu

berupa laporan hasil penelitian (skripsi) dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada gambaran objek penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan naraasumber atau objek penelitian secara umum. Berikut adalah penjelasan mengenai objek penelitian secara umum:

1. Sejarah Usaha Owina Es Krim

Es krim adalah produk susu yang populer dan populer seluruh lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Es krim memiliki rasa yang manis, tekstur yang creamy, dan sensasi dingin yang menyegarkan. Sejarah owina Es Krim pada dahulu tahun 2015, pada tahun 2015 ini dulu diawali dengan jualan yang namanya Es Goyang, Kemudian seelah berjualan Es Goyang sambil belajar membuat Es Krim tetapi belajar secara otodidak.

Setelah belajar secara otodidak dan dirasa sudah mahir dalam membuat Es Krim, langsung membeli mesin untuk pembuatan Es Krim. Untuk modal dulu tidak langung ada, tetapi dengan menggunakan sebagian dari pinjaman, sebagian dari hasil yang awal mula jualan Es Goyang tersebut.

Untuk modal awal dari pinjaman tersebut sampai mencapai 50-100 juta, tetapi habis hanya dibuat unuk membeli mesin pembuaan Es Krim yang sekarang disebut Owina Es Krim . Dan semakin berjalanya waktu

sampai berkembang pesat dan banyak diminati oleh kalangan semua orang dari yang muda sampai yang tua.

2. Letak Geografis Usaha Owina Es Krim

Letak Geografis usaha Owina Es Krim ada di di desa Gambirano kec. Bangsalsari Kab. Jember.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Pengembangan usaha Owina es krim di Desa Gambirano Kec.

Bangsalsari Kab. Jember dalam perspektif ekonomi islam, terdapat beberapa cara pengembangan . Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh pemilik Owina Es Krim , Bapak Lutfi, beliau mengatakan :

” Sistem pengembangan usaha owina eskrim riah engkok Bene gun ajuwel es krim meloloh, tapeh engkok ajuwel mangkoen es krim otabe bedenah es krim, teros cara ajuwelenah siatemah keliling, dedih sistemah oreng ngalak es krim gebey keliling ruah ngalak bereng kontribusi, nah Mon sistem pengereman engkok biasanah ngerem ke situbondo, bondowoso, banyuwangi, surabaya, madura, malang, probolinggo”

“Sistem pengembangan owina Es Krim ini saya tidak hanya menjual Es Krim saja, tetapi saya juga menjual torong yang dipakai untuk penadah Es Krim tersebut, cara penjuanya juga dengan keliling, jadi untuk sistemnya di toko owina es krim ini bisa ngambil barang dengan setor uang terlebih dahulu, untuk pengiriman saya ke situbondo, bondowoso, banyuwangi,surabaya,madura,malang,probolinggo, untuk pemasarannya masuk ke toko-toko yang sudah saya sebutkan tadi, Dan untuk pengemasan itu tergantung dari mesinnya mas, memadai atau tidaknya terganung mesin, untuk harga pemasaran disesuaikan dengan kondisi pembeli, jadi supaya bisa berputar dengan baik, Karna es krim ini sudah sesuai dengan prosedur dan sudah bersertifikasi halal”⁵⁷

⁵⁷ Lutfi,” di wawancarai oleh penulis, Jember 3 Maret 2024

Pernyataan ini juga di perkuat oleh mas Duwi, beliau berkata :

“Iyeh memang bender mas, gebey pemasaran bek abeen mengerem ke situbondo, bondowoo, banyuwangi, madura, malang, surabayadan dan probolinggo dan untuk pengembangan sendiri yang dulu hanyalah berjualan es goyang keliling kini sudah berjualan Es Krim, yang pemasarannya juga cukup baik”

“Ya memang benar mas, untuk pemasaran kami telah mengirim ke berbagai daerah seperti di situbondo, bondowoso, banyuwangi, surabaya, madura, malang, probolinggo. Dan untuk pengembangan yang dulu hanya berjualan es goyang kini sudah berjualan Es Krim, yang pemasarannya juga cukup baik”⁵⁸

Dari beberapa wawancara peneliti dengan Owner Usaha owina Es Krim di Desa Gambirono melakukan pengembangan uaha dengan cara sebagai berikut :

a. Melakukan Pengembangan Produk

Pengembangan ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas atau memodifikasi produk yang sudah ada agar penjualan dapat meningkat. Panggung Hal ini dilakukan ketika penjualan produk dan pesaing mulai melemah mampu menawarkan produk yang lebih baik. Strategi ini biasa terjadi dilakukan dengan tiga jenis kegiatan yaitu peluncuran produk baru, mengembangkan kualitas produk lama dan memodifikas produk lama.

⁵⁸ Duwi,” di wawancarai oleh penulis, Jember 3 Maret 2024

Gambar 4.1
Proses Pembuatan Produk



Setelah berhasil merampungkan tahap analisis bisnis, perencanaan produk bergerak menuju tahap pengembangan dan pengujian (pengembangan dan pengujian). Pengembangan dan pengujian berkenaan dengan pembuatan karakteristik fisik barang dan jasa baru yang dapat diterima bagi para pelanggan. Tujuannya adalah mengkonversikan gagasan ke dalam produk aktual yang aman, memberikan manfaat bagi pelanggan, dan dapat diproduksi secara ekonomis oleh perusahaan.⁵⁹

Pengembangan ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk, untuk meningkatkan penjualan dengan menciptakan produk baru dan memodifikasi produk lama. Seperti wawancara peneliti dengan Bapak Lutfi menjelaskan salah satu pengembangan yang di terapkan dalam owina es

⁵⁹ Kristiningsih dan Adrianto Trimarjono, “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Menengah”.

krim adalah dengan memodifikasi produknya, yang dulu es goyang kini sudah kemasan owina Es Krim.⁶⁰

b. Pengembangan Pasar

Pengembangan pasar adalah penjualan produk unggulan perusahaan memasuki pasar baru. Perkembangan pasar biasanya. Hal ini dilakukan dengan mengirimkan barang ke beberapa toko mulai dari probolinggo, surabaya, banyuwangi, situbondo, bondowoso, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Pasar ini untuk memperkenalkan produk ke daerah baru. Upaya peningkatan konsumen dilakukan melalui jalur distribusi produk dengan media periklanan untuk menarik minat konsumen. Pengembangan pasar yang dilakukan oleh pengusaha owina es krim adalah dengan memperbanyak promosi dan pengenalan produk.

Seperti pada wawancara peneliti dengan Bapak Lutfi menjelaskan pengembangan pasar yang kami lakukan adalah dengan cara mengirimkan barang ke berbagai daerah, dan memperkenalkan produk kepada masyarakat umum.⁶¹

Hal tersebut di perkuat oleh konsumen yaitu mbak dewi, beliau berkata :

⁶⁰ Wawancara dengan pemilik owina es krim, dilakukan pada hari Minggu, 3 Maret 2014 pukul 11.00

⁶¹ Wawancara dengan pemilik owina es krim, dilakukan pada hari Minggu, 3 Maret 2014 pukul 11.00

“Iya biasanya memang selain berjualan di rumahnya ini di kirim ke beberapa daerah mas, dan untuk kemasan penjualanya dulu tidak seperti ini, dan namanya juga dulu maih di sebut dengan es goyang”.⁶²

c. Inovasi Baru

Inovasi-inovasi baru pada suatu produk juga sangat diperlukan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju pula meningkatkan pengetahuan masyarakat. Inovasi-inovasi baru diperlukan untuk itu dapat terus bersaing dan tidak tertinggal dari perusahaan lain. Inovasi dapat berupa penawaran produk baru, dengan menggunakan teknologi terbaru, menciptakan target pasar baru, dan sebagainya. Inovasi yang dilakukan pengusaha owina yaitu memperbaiki model, motif kualitas dan warna yang tersedia saat ini diminati oleh masyarakat. Seperti pada wawancara peneliti dengan Bapak Lutfi menjelaskan bahwa kami menciptakan inovasi baru dalam model, motif, kualitas dan warna kain tenun, sehingga produk kami Produk mempunyai nilai tambah dan daya tarik, keunikan dan keindahan yang kami buat dan menghasilkan banyak minat kemudian diperluas penjualanya.⁶³

lima indikator perkembangan usaha yang dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kemajuan suatu bidang usaha/industri, yaitu dengan tercapainya visi dan misi. Kinerja

⁶² Dewi, diwawancara oleh penulis, jember, 3 Maret 2024.

⁶³ Wawancara dengan pemilik owina es krim, dilakukan pada hari Minggu, 3 Maret 2014 pukul 11.00

wirausaha bisa dikatakan berhasil menjalankannya usahanya jika visi dan misinya telah tercapai. Oleh karena itu eksistensi dari visi dan misi ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha. Hal ini sejalan dengan yang telah terjadi dikemukakan oleh Suryana bahwa “Untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (visi bisnis) yang jelas.”⁶⁴

Kemudian meningkatnya Laba. Laba merupakan tujuan utama yang dicari oleh para pelaku bisnis. Laba usaha yaitu selisih antara pendapatan dengan biaya. Jika selisih pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba. Suatu industri yang berkembang dan sukses harus mampu memperoleh laba dalam operasionalnya.

Ketiga produktivitas meningkat, produktivitas kemampuan menghasilkan sesuatu. Besar atau kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besarnya masing-masing memiliki tingkat kebutuhan pembinaan yang berbeda-beda, untuk merintis usaha baru perlu adanya kemampuan pemasaran, kemampuan finansial dan lain sebagainya.

Kemudian memiliki daya saing, daya saing adalah kemampuan untuk tumbuh dan berkembang. Daya saing

⁶⁴ Suryana, Kewirausahaan, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

industri adalah kemampuan industri untuk tumbuh dan berkembang dalam berkompetisi untuk merebut perhatian serta loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat bertahan atau bahkan mengalahkan persaingan pasar.

Dan juga memiliki etika usaha yang baik, dengan cara dalam menjalankan aktifitas usaha. Hal ini mencakup semua aspek yang berkaitan dengan pelaku usaha, perusahaan dan masyarakat. Etika usaha dalam suatu industri dapat membangun nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang baik dengan pelanggan/mitra kerja, pemegang saham, masyarakat.⁶⁵

Prinsip bisnis yang baik adalah bisnis yang beretika, yakni bisnis dengan kinerja unggul dan berkesinambungan yang dijalankan dengan mentaati kaidah-kaidah etika sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Etika usaha merupakan ukuran standar yang dapat dijadikan contoh patokan oleh seluruh karyawan termasuk manajemen dan dapat dijadikan pedoman untuk menjalankan pekerjaan sehari-hari dengan berlandas pada moral yang luhur, jujur, transparan dan profesional.

⁶⁵ Siti Nurpuji rahayu, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha abu bakar konveksi", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

Memiliki citra rasa yang baik, terdapat dua citra baik perusahaan yaitu internal dan eksternal. Internal adalah amanah yang dipegang oleh setiap individu di dalamnya suatu perusahaan atau industri. Sedangkan eksternal yaitu permulaan rasa amanah dari segenap konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

Sehingga suatu usaha atau industri yang berkembang dan sukses adalah yang terbangun dari karyawan-karyawan yang memiliki rasa tanggung jawab dan rasa memiliki. Begitu pula para konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat luas dan pesaing juga memiliki kepercayaan dan kenyamanan terhadap perusahaan atau industri tersebut.

Suatu industri atau usaha yang sukses yaitu suatu keharusan berkembang. Perkembangan sendiri yaitu berupa perkembangan fisik, misalnya semakin luas dan nyamannya tempat usaha, bertambahnya karyawan, meningkatkan gaji karyawan, bertambah dan semakin baik alatnya industri.⁶⁶

2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pengembangan Usaha mekanisme Owina es Krim di Desa Gambirone Kec. Bangsalsari Kab. Jember.

Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengembangan usaha ada beberapa yang dilakukan yang sesuai dengan ekonomi bisnis islam

⁶⁶ Siti Nurpuji rahayu, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha abu bakar konveksi", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Ilam Negeri Metro, 2018.

seperti jujur saat melakukan pengembangan usaha ,dari hasil wawancara dengan bapak Lutfi , beliau berkata :

“Mon sesuai bik ekonomi Islam moncan engkok pribadi iyeh, polanah pengembangan usaha owina es krim riah engkok ngelakonin usaha riah secara jujur, delem artian Mon semisal bedeh oreng meleh teros berengah otabe bunduen rosak ajiah Olle porop, teros Mon engkok ngelakonin sedeka engkok ngangguy ollenah owina eskrim , polanah sebagian Rajeh rejekeh SE abeen dirik Endik bedeh sebegien rejekehna oreng, dedih engkok Ben taon sedeka”

“Kalau sesuai dengan ekonomi islam menurut saya pribadi iya, karena terhadap pengembangan usaha owina es krim ini saya melakukan usaha ini dengan jujur, dengan artian kalau semial ada orang beli lalu barangnya atau kemasanya rusak gapapa di tukar, kemudian juga saya melakukan sedekah hasil dari owina es krim, karna sebagian besar rezeki yang kia punya ada sebagian rezeki orang lain, jadi saya seip tahun selalu sedekah”⁶⁷

Pernyataan ini juga di perkuat oleh mas Duwi, beliau berkata :

“Iya menurut saya sudah sesuai dengan tinjauan ekonomi islam, seperti halnya setiap satu tahun melakukan seperti memberi anak yatim, bersedekah, saat hari raya juga pegawai di beri THR yang diluar dari gaji kita, dan disini penjualan dengan jujur dan profesionalitas”.⁶⁸

Usaha Owina Es Krim merupakan salah satu jenis usaha yang sudah diketahui oleh banyak orang, baik masyarakat sekitar bahkan di luar daerah, hal ini terjadi karena adanya usaha owina es krim telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkannya bisnisnya. Di bawah ini adalah beberapa strategi yang digunakan oleh para usaha

⁶⁷ Lutfi,” di wawancarai oleh penulis, Jember 3 Maret 2024

⁶⁸ Duwi,” di wawancarai oleh penulis, Jember 3 Maret 2024

owina es krim dalam mengembangkan usahanya dikaji dari perspektif Ekonomi Islam.

Hal tersebut juga di perkuat oleh mbak dewi salah satu pelanggan dari owina es krim , beliau berkata :

“ Ya menurut saya toko owina es krim ini selain berjualan juga sering bersedekah mas, dengan banyak promo. Terkadang juga yang saya suka pelayanan di sini bersih dan profesionalitas mas”⁶⁹

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.⁷⁰

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat menyediakan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, resolusi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (apriori judgement) benar atau salah tetap harus diterima.⁷¹

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu

⁶⁹ Dewi, diwawancara oleh penulis, jember, 3 Maret 2024.

⁷⁰ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.

⁷¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

ekonomi. Ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak lepas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah.

Ekonomi Islam merupakan ilmu sosial yang mempelajari ilmu ekonomipermasalahan umat yang dijiwai nilai-nilai Islam. Jadi, menurut ilmu ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁷²

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak lepas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah.

Ekonomi Islam merupakan ilmu sosial yang mempelajari ilmu ekonomipermasalahan umat yang dijiwai nilai-nilai Islam. Jadi, menurut ilmu ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁷³

⁷² Paul A.Samuelson dan William D.Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: Media Global Edukasi, 2004.

⁷³ Paul A.Samuelson dan William D.Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: Media Global Edukasi, 2004.

Ekonomi Islam diartikan sebagai cabang yang membantu mewujudkan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi barang langka sumber daya yang tidak terbatas pada ajaran Islam tanpa berlebihan mengekang kebebasan individu atau menciptakan ekonomi makro yang berkelanjutan dan ketidakseimbangan ekologi.

Jadi ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya merealisasikan kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memeberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa keduniawian lingkungan.

Ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam yang representatif dalam masyarakat muslim modern. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mengamati, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami.⁷⁴

Ilmu Ekonomi Syari'ah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empiris, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan Syari'at Islam yang

⁷⁴ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.

bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kata ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu oikos dan nomos. Kata oikos berarti rumah tangga (house-hold), sedangkan kata nomos memiliki arti mengatur. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga. Kenyataannya, ekonomi bukan hanya berarti rumah tangga suatu keluarga, melainkan bisa berarti ekonomi suatu desa, kota, dan bahkan suatu negara.

Ilmu yang mempelajari bagaimana setiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki, untuk memenuhi kebutuhan mereka disebut ilmu ekonomi. Definisi yang lebih populer yang sering digunakan untuk menerangkan ilmu ekonomi tersebut adalah: "salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang relatif tidak terbatas, dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas adanya".⁷⁵

Adapun islam berarti juga damai ataupun selamat. Ekonomi islam dibangun atas dasar agama islam, karena ekonomi merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari agama islam. Sebagai derivasi dari agama islam, ekonomi islam akan mengikuti agama islam dalam berbagai aspek.

⁷⁵ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, "Prinsip Dasar Ekonomi Islam" (Jakarta : Kencana), hal. 2

Islam mendefinisikan agama bukan hanya berkaitan dengan spiritualitas atau ritualitas, namun agama merupakan serangkaian keyakinan, ketentuan dan peraturan serta tuntunan moral bagi aspek kehidupan manusia. Islam memandang agama sebagai suatu jalan hidup yang melekat pada setiap aktivitas kehidupan, baik ketika manusia melakukan hubungan dengan tuhan atau tuhan-tuhan maupun ketika manusia berinteraksi dengan sesama manusia dan alam semesta.⁷⁶

Islam mengatur kehidupan manusia baik kehidupan manusia baik kehidupan di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian ekonomi merupakan suatu bagian dari agama (Islam), karena bagian dari kehidupan manusia yang bersumber dari Al-Quran dan al-sunnah. Kedudukan sumber mutlak ini menjadikan Islam sebagai suatu agama yang istimewa dibandingkan dengan agama lain sehingga dalam membahas perspektif ekonomi Islam segalanya bermula pada akidah Islam berdasarkan al-Quran al-karim dan al-sunnah al-nabawiyah.⁷⁷

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan ekonomi Islam adalah sistem yang mengaplikasikan prinsip ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam, bagi setiap kegiatan ekonomi yang bertujuan menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian

⁷⁶ Ibid hal 5

⁷⁷ Dewi Maharani, "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi" Jurnal agama dan pendidikan Islam, Tahun 2018:23.

juga dengan penerapan syariah di bidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang berbudaya Islami. Aktifitas ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian merupakan ikatan antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban.⁷⁸

Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung tidak memberikan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad, ekonomi dalam Islam. Ada beberapa hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi dalam Islam.

Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang merupakan bangunan ekonomi Islam didasarkan atas lima nilai universal yakni : tauhid (keimanan), ‘adl (keadilan), nubuwwah (kenabian), khilafah (pemerintah) dan ma’ad (hasil). Nilai kelima ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi Islam.⁷⁹

Namun teori yang kuat dan baik tanpa diterapkan menjadi sistem, akan menjadikan ekonomis Islam hanya sebagai kajian ilmu saja tanpa dampak pada kehidupan ekonomi. Oleh karena itu, dari kelima nilai-nilai universal tersebut, dibangunlah tiga prinsip derivatif yang menjadi ciri-ciri dan cikal bakal sistem ekonomi Islami.

Prinsip ketiga derivatif itu adalah kepemilikan multitipe, kebebasan bertindak, dan sosial keadilan. Di atas semua nilai dan prinsip yang telah diuraikan di atas, dibangunlah konsep yang

⁷⁸ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.

⁷⁹ Adiwarmarman Karim, “*Ekonomi Mikro Islami*”, (Jakarta).

memayungi kesemuanya, yakni konsep Akhlak. Akhlak menempati posisi puncak, karena inilah yang menjadi tujuan Islam dan dakwah para Nabi, yakni untuk menyempurnakan akhlak manusia. Akhlak inilah yang menjadi panduan para pelaku ekonomi dan bisnis dalam melakukan aktivitasnya. Nilai- nilai Tauhid (keEsaan Tuhan), ‘adl (keadilan), nubuwwah (kenabian), khilafah.

Prinsip- prinsip ekonomi islam adalah seperangkat ajaran islam yang mendasari dan menjadi acuan segala aktivitas ekonomi manusia (umat Islam). Islam memandang bahwa berusaha atau bekerja merupakan bagian integral dari ajaran Islam. Islam adalah agama yang menghimpun antara dunia dan akhirat, antara materi dan ruh, antara ibadah dan muamalah.

Islam adalah agama yang moderat dan pertengahan, ia memberikan hak kepada pemiliknya. Ibadah adalah sebuah kewajiban, begitupun dengan shalat jum’at yang juga merupakan kewajiban, maka wajib menghormatinya dan menunaikannya dengan cara sempurna, yaitu melangkah kaki menuju tempat pelaksanaannya dan mendengarkan khutbahnya.⁸⁰

Sejak zaman Rasulullah SAW, kegiatan warausaha telah menjadi kegiatan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Manusia berlomba-lomba meraih kesuksesan hidup, baik secara materi maupun perkembangan karir. Seorang muslim sejati akan melakukan usaha

⁸⁰ Wahbah az- Zuhaili, Tafsir Al- Wasit,(Jakarta: Gema Insani.2013):.650-652.

dengan cara yang baik dan jujur serta menjahui hal-hal syubhat (samar status hukumnya), apalagi yang sudah jelas syaratnya. Para sahabat selalu meminta kepada nabi SAW, agar diberi petunjuk cara memperoleh kebaikan dunia dan akhirat.

Disinilah nabi SAW mengajarkan mereka agar mau memulai dan menekuni wirausaha atau bedagang. Disinilah Nabi SAW mengajarkan mereka agar mau memulai dan menekuni wirausaha atau berdagang, tentu mencari rezeki dalam konteks ajaran Islam bukan semata mata memperkaya diri.⁸¹

Prinsip-prinsip ekonomi islam seperti tauhid (Keesaan) Allah, tauhid merupakan landasan ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “Tiada sesuatupun yang layak disembah selain Allah dan “Tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain Allah” karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan seluruh sumber daya yang ada.

Oleh karena itu, Allah adalah pemilik hakiki. Manusia hanya diberi amanah untuk memilikinya untuk sementara waktu, sebagai ujian bagi mereka. Dalam Islam, segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan.

Tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Karena itu segala aktivitas manusia secara keseluruhan dengan

⁸¹ Fordebi & Adesy, Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2016):446.

alam dan sumber daya serta manusia (mu'amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepada-Nya manusia akan mempertanggungjawabkan segala perbuatan, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.⁸²

Beberapa dasar hukum Islam tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

b. Al-Quran

Al-Qur'an memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum; kecuali itu jumlahnya pun sedikit. Misalnya, dalam Q.S. Surat Al Baqarah ayat 188 terdapat larangan makan harta dengan cara yang tidak sah, antara lain melalui suap yaitu sebagai berikut :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ

لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : "Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui."

Untuk memulai dan mengembangkan bisnis itu perlu ada strategi yang tepat. Strategi bisnis menurut Rasulullah SAW adalah:

⁸² Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.

a. Jujur

Memiliki sikap jujur akan melahirkan rasa percaya konsumen/pelanggan hingga pelaku usaha. Karena sikapnya Kepercayaan ini akan melahirkan loyalitas konsumen. Jika Konsumen loyal terhadap produk yang kita jual, sehingga ada keuntungannya akan terus mengalir.

Hal ini telah diterapkan oleh para pengusaha owina es krim, seperti yang dijelaskan oleh wawancara penulis dengan Bapak Lutfi mencari dan mendapatkan langganan, kejujuran adalah kunci utama dalam strategi pengembangan bisnis. Kalau begitu, dengan bersikap jujur Konsumen bisa percaya dan puas dengan hasil yang kami hasilkan.Kejujuran juga sudah diterapkan oleh para pengusaha tenun misalnya ketika konsumen menemukan produk yang mengalami kerusakan selalu dapat dikembalikan selama barang tidak ada rusak karena konsumen itu sendiri.⁸³

b. Profesional

Bentuk sikap profesional dalam berbisnis adalah sikap jujur dan jujur ketulusan yang merupakan dua sisi yang saling menguntungkan. Nabi Muhammad SAW mencontohkan seseorang yang Profesional memiliki sikap untuk selalu berusaha yang terbaik melakukan sesuatu atau menghadapi masalah. Pantang menyerah atau putus asa dan bahkan pengecut menghindari risiko.

⁸³ Lutfi,” di wawancarai oleh penulis, Jember 3 Maret 2024

Hal serupa juga diterapkan oleh para pengusaha owina Es Krim dimana Bapak Lutfi menjelaskan bahwa dalam berbisnis kita harus seriuslah karena kalau tidak fokus dan cari-cari saja untung saja, bisnis juga akan cepat merugi.

Jadi dalam berwirausaha memang pengusaha Owina Es Krim sangat memperhatikan kualitas produk dan harus mematuhi pesanan konsumen sehingga kedua belah pihak tidak mengalaminya kehilangan.⁸⁴

c. Silaturahmi

Sikap Silaturahmi merupakan sebuah jembatan yang menghubungkan pebisnis dengan semua manusia, lingkungan, dan penciptanya. Silaturahmi juga menjadi dasar dari membina hubungan baik dengan pelanggan, investor, calon pelanggan (pasar masa depan), dan bahkan dengan kompetitornya. sama dengan wawancara peneliti dengan Bapak Lutfi menjelaskan bahwa ia juga memiliki mitra kerja, sehingga selain itu menjaga silaturahmi juga dan saling membantu sesama pengusaha atau mitra kerja dan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan sehingga terciptanya sikap silaturahmi antara pengusaha dan pelanggan.

⁸⁴ Lutfi,” di wawancarai oleh penulis, Jember 3 Maret 2024

Jadi pengusaha owina es krim memang mengedepankan silaturahmi yang baik dengan konsumen maupun rekan sesama bisnisnya agar hubungan yang baik akan tetap tercipta.⁸⁵

d. Menunaikan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Dengan menunaikan zakat, infaq, dan shadaqoh merupakan budaya bagi pebisnis syariah. Karena dalam ajaran Islam harta atau hasil dari usaha yang kita jalankan harus disisihkan sebagiannya untuk membayar zakat, infaq, dan shadaqoh agar harta kita bersih dari hal-hal yang dilarang dalam ajaran Islam, dengan berzakat, infaq, dan shadaqoh ini juga menjadi tabungan bagi kita yang akan Dilipatgandakan oleh Allah baik didunia maupun diakhirat nanti, sehingga dapat juga menyuburkan bisnis.

Hal ini telah diterapkan oleh Bapak Lutfi beliau telah menunaikan zakat kepada orang yang sedang membutuhkan bantuan materi, dan juga menyampaikan keuntungan usaha kepada orang yang berhak menerimanya seperti anak yatim-piatu, guru ngaji, tempat pengajian dan bahkan masyarakat umum yang benar-benar membutuhkan bantuan biaya, misalnya untuk acara pernikahan dan keperluan lainnya. Kami juga menunaikan zakat dalam bentuk THR kepada pegawai owina es krim . Hal tersebut sesuai dengan ajaran Ekonomi Islam yang diperintahkan kita untuk menyisihkan sebagian dari harta milik kita sebagai pensucian harta.

⁸⁵ Lutfi,” di wawancarai oleh penulis, Jember 3 Maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan secara langsung terhadap beberapa narasumber diatas, maka dapat penulis analisa bahwa pengembangan yang dilakukan oleh pengusaha owina es krim tersebut sudah sesuai dengan ajaran Islam, artinya pengusaha owina es krim memperhatikan nilai-nilai Islam dalam mengembangkan usahanya seperti nilai kejujuran, profesional dan menjaga silaturahmi dengan karyawan maupun mitra kerja dan para pelanggan, menunaikan zakat, infak dan juga sadaqah.⁸⁶

C. Pembahasan Temuan

1. Pengembangan usaha Owina es krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember dalam prespektif ekonomi islam. Dari beberapa wawancara peneliti dengan Owner Usaha owina Es Krim di Desa Gambirono melakukan pengembangan uaha dengan cara sebagai berikut :

- a. Melakukan Pengembangan Produk

Pengembangan ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas atau memodifikasi produk yang sudah ada agar penjualan dapat meningkat. Panggung Hal ini dilakukan ketika penjualan produk dan pesaing mulai melemah mampu menawarkan produk yang lebih baik. Pengembangan ini biasa terjadi dilakukan dengan tiga jenis kegiatan yaitu peluncuran produk baru, mengembangkan kualitas produk lama dan memodifikas produk lama.

⁸⁶ Lutfi,” di wawancarai oleh penulis, Jember 3 Maret 2024

b. Pengembangan Pasar

Pengembangan produk dapat menjadi sebuah strategi yang efektif, yaitu pertama ketika organisasi memiliki produk-produk berhasil yang berada di tahap kematangan dari siklus hidup produk; gagasannya di sini adalah menarik konsumen yang terpuaskan untuk mencoba produk baru (yang lebih baik) sebagai hasil dari pengalaman positif mereka dengan produk atau jasa organisasi saat ini.

Kedua ketika organisasi berkompetensi di industri yang ditandai oleh perkembangan teknologi yang cepat. Ketiga ketika pesaing utama menawarkan produk dengan kualitas lebih baik dengan harga “bagus”. Keempat ketika organisasi bersaing dalam industri dengan tingkat pertumbuhan tinggi. Dan ketika organisasi memiliki kapabilitas penelitian dan pengembangan yang sangat kuat.

Strategi Pengembangan pasar memperkenalkan produk atau jasa saat ini ke wilayah geografis baru. Strategi pengembangan pasar yang dipilih untuk dijalankan dengan pertimbangan dapat dilakukan pengkoordinasian, sehingga akan tercapai biaya pengorbanan yang lebih rendah dan risiko yang dihadapi lebih kecil.

Penekanan dari strategi ini adalah pada pemasaran produk yang sekarang dijalankan, dengan pertimbangan yang telah

dimilikinya keahlian dan keterampilan dalam pengoperasian yang baik untuk pelanggan yang ada, maupun untuk pelanggan baru.

Dalam hal ini kegiatan yang ditingkatkan adalah penambeahan saluran distribusi dan cabang perusahaan, serta mengubah dan meningkatkan iklan program dan promosi. Pengembangan pasar adalah “suatu keputusan strategi dari suatu perusahaan atau korporasi”. Keputusan strategi itu diarahkan untuk dapat memanfaatkan peluang pasar bagi pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Dengan keberhasilan ini diharapkan suatu perusahaan dapat mempunyai keunggulan bersaing berkesinambungan, waktu pelaksanaannya strategi perusahaan menggambarkan rencana bermain manajerial untuk pemasaran keberhasilan dalam menjalankan penjualan dan bagian pemasaran dari suatu bisnis.

Suatu perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan pasarnya dengan penekanan pada cakupan strategi dalam suatu industri, dengan menawarkan lebih banyak produk guna membuka jalan untuk segmen pasar yang lebih banyak

Ada enam pedoman tentang kapan pengembangan pasar dapat menjadi sebuah strategi yang sangat efektif, yaitu ketika saluran-saluran distribusi baru yang tersedia dapat diandalkan, tidak mahal, dan berkualitas baik. kedua ketika organisasi sangat berhasil dalam bisnis yang dijalankannya.

Waktu pasar baru yang belum dikembangkan dan belum jenuh muncul. Kemudian ketika organisasi mempunyai modal dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengelola operasi yang luas, pengembangan pasar adalah penjualan produk unggulan perusahaan memasuki pasar baru. Perkembangan pasar biasanya.

Hal ini dilakukan dengan mengirimkan barang ke beberapa toko di probolinggo, surabaya, banyuwangi, situbondo, bondowoso, dan masih banyak lagi yang lainnya. Pasar ini untuk memperkenalkan produk ke daerah baru. Upaya peningkatan konsumen dilakukan melalui jalur distribusi produk dengan media periklanan untuk menarik minat konsumen. Pengembangan pasar yang dilakukan oleh pengusaha owina es krim adalah dengan memperbanyak promosi dan pengenalan produk

c. Inovasi Baru

Inovasi baru pada suatu produk juga sangat diperlukan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju pula meningkatkan pengetahuan masyarakat. Inovasi-inovasi baru diperlukan untuk itu dapat terus bersaing dan tidak tertinggal dari perusahaan lain.

2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pengembangan Usaha mekanisme Owina es Krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember Di bawah ini adalah beberapa strategi yang digunakan oleh para usaha

owina es krim dalam mengembangkan usahanya dikaji dari perspektif Ekonomi Islam.

a. Jujur

Diterapkan oleh para pengusaha owina es krim, kejujuran adalah kunci utama dalam strategi pengembangan bisnis. Kalau begitu, dengan bersikap jujur Konsumen bisa percaya dan puas dengan hasil yang kami hasilkan. Kejujuran juga sudah diterapkan oleh para pengusaha tenun misalnya ketika konsumen menemukan produk yang mengalaminya Kerusakan selalu dapat dikembalikan selama barang tidak ada rusak karena konsumen itu sendiri.

b. Profesional

Bentuk sikap profesional dalam berbisnis adalah sikap jujur dan jujur ketulusan yang merupakan dua sisi yang saling menguntungkan. Nabi Muhammad SAW mencontohkan seseorang yang Profesional memiliki sikap untuk selalu berusaha yang terbaik melakukan sesuatu atau menghadapi masalah. Pantang menyerah atau putus asa dan bahkan pengecut menghindari risiko.

c. Silaturahmi

Sikap Silaturrehim merupakan sebuah jembatan yang menghubungkan pebisnis dengan semua manusia, lingkungan, dan penciptanya. Silaturahmi juga menjadi dasar dari membina hubungan baik dengan pelanggan, investor, calon pelanggan (pasar masa depan), dan bahkan dengan kompetitornya. sama dengan

wawancara peneliti dengan Bapak Lutfi menjelaskan bahwa ia juga memiliki mitra kerja, sehingga selain itu menjaga silaturahmi juga saling membantu sesama pengusaha atau mitra kerja dan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan sehingga terciptanya sikap silaturahmi antara pengusaha dan pelanggan.

d. Menunaikan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Dengan menunaikan zakat, infaq, dan shadaqoh merupakan budaya bagi pebisnis syariah. Karena dalam ajaran Islam harta atau hasil dari usaha yang kita jalankan harus disisihkan sebagiannya untuk membayar zakat, infaq, dan shadaqoh agar harta kita bersih dari halhal yang dilarang dalam ajaran Islam, dengan berzakat, infaq, dan shadaqoh ini juga menjadi tabungan bagi kita yang akan Dilipatgandakan oleh Allah baik didunia maupun diakhirat nanti, sehingga dapat juga menyuburkan bisnis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengembangan usaha owina es krim di desa gambirono kec. Bangsalsari Kab. Jember Dalam Prespekif Ekonomi Islam dapat disimpulkan :

1. Pengembangan usaha Owina es krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember dalam prespektif ekonomi islam. Dari beberapa wawancara peneliti dengan Owner Usaha owina Es Krim di Desa Gambirono melakukan pengembangan uaha dengan cara sebagai berikut:
 - a. Melakukan Pengembangan Produk dilakukan dengan meningkatkan kualitas atau memodifikasi produk yang sudah ada agar penjualan dapat meningkat.
 - b. Pengembangan Pasar, dengan mengirimkan owina es krim ke berbagai daerah mulai dari surabaya, lumajang, probolinggo, bondowoso, situbondo, banyuwangi dan masih banyak yang lainnya.
 - c. Inovasi Baru, melakukan inovasi baru mulai dari jualan es goyang sampai dengan owina es krim saat ini.
2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pengembangan Usaha mekanisme Owina es Krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember Di bawah ini adalah beberapa strategi yang digunakan oleh para usaha owina es krim dalam mengembangkan usahanya dikaji dari perspektif Ekonomi Islam.

- a. Jujur, melakukan pengembangan sesuai tinjauan ekonomi islam dengan berjualan secara jujur, supaya pelanggan juga nyaman.
- b. Profesional memiliki sikap untuk selalu berusaha yang terbaik melakukan sesuatu atau menghadapi masalah. Pantang menyerah atau putus asa dan bahkan pengecut menghindari risiko
- c. Silaturahmi dengan menjaga silaturahmi juga saling membantu sesama pengusaha atau mitra kerja dan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan sehingga terciptanya sikap silaturahmi antara pengusaha dan pelanggan.
- d. Menunaikan Zakat, Infaq, dan Shadaqah setiap tahunnya

B. Saran

1. Untuk pemasaran sudah baik dan bagus, eapi untuk pemaaran lewat online bisa di lebih di tingkatkan supaya banyak yang diluar yang tau produk dari owina es krim tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Indriana “*Strategi Marketing Toko E.R Collection Pagotan Geger Madiun Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*”, 2021
- Ariani Safitri “*Strategi Pengembangan Bauran Pemasaran Dalam Mengatasi Persaingan Usaha Busana Muslim Perspektif Ekonomi Islam*”, 2020
- Basu Swasta dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2009)
- B.N Maribun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003)
- Bukhari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan Nilai dan Praktis Syariah dalam Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, hlm.340
- Devi Aciana Putri “*Strategi Pemasaran Pada Usaha Makanan Ringan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Jamur Mantan Di Sumbergedong Kabupaten Trenggalek)*”, 2021.
- Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019)
- Dewu Ulan, *Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan Penjualan Pada Masa Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam*, Intitut Agama Islam Negeri Kediri, 2023.
- Drs. Danang Sunyoto, *Manajemen Pemasaran (Pendekatan Konsep, Kasus, dan Psikologi Bisnis)*, (Yogyakarta: Penerbit CAPS, 2013)
- Dwi Oktaviani Pratiwi “*Strategi Pemasaran Produk Fashion Secara Online Pada Pelanggan Matahari.Com Di Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam*” , 2019

Fandi Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).

Diantara Fitriyani, *Skripsi Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Pendekatan Islamic Business Ehic dalam meningkatkan omzet bisnis*, Universitas raden intan Lampung, 2023.

Hermansyah, *Pokok-Pokok Hukum Persaingan Usaha Di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2009)

Hermansyah, *Pokok-Pokok Hukum Persaingan Usaha Di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2009)

Herpian Indrayana “*Ananlisi Strategi Pemasaran Pedangan Rujak Buah Di Aloon-Alon Ponorogo Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, 2020

Idri, *Hadist Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi)*, (Jakarta: Penerbit Prenamedia Group, 2015)

Indro Wahyudi “*Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Pengembangan Perumahan Perspektif Ekonomi Islam*”, 2022

Ismail Marzuki, “*Strategi Pemasaran Perdagangan Sembako Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam*”, 2019

Ismaulina dan Ali Muhayatsyah, *Keputusan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*, (Serang: AA. Rizky, 2020)

J.R. Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010)

Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Fajarwali, 2014)

Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, 2006)

M. Anang Firmansyah, *Pemasaran Prosuks dan Merek: Planning dan Strategi*, (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2019)

Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)

Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE, Cet:1, 2004)

M. Nur. Rianto Al arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm 14

Ningrum Natasya Sirait, *Hukum Persaingan di Indonesia*, (Medan; Pustaka Bangsa Press, 2004)

Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004

R.A. Nur Qomariyah. “*Strategi Pemasaran Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafa Palembang*”, Skripsi (Palembang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah2014)

Rizki Nur Wakhid Hidayatullah “*Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omzet Rumah Makan Pelangi Kabuoaten Wakatobi Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*” 2022

Rubrik Kajian Kita Edisi No. 33 Prof. Dr. Muhammad/November 2012

Sofyan Tsauri, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep & Strategi* (Jakarta: Fajar Grafindo Persada, 2011)

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2019)

Warni Lerstari, “*Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Usaha Percetakan Pada CV. Tinta Kaili Dalam Persepektif Ekonomi Islam*” 2019

Yenni Novita Ambarwati “*Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Pentol Corah Dan Otak-Otak Perspektif Marketing Syariah (Studi pada Pentol Corah dan Otak-otak Assegaf Jaya Jetis Ponorogo)*” 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Badrus Soleh

NIM : E20192225

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Usaha Owina Es Krim di Desa Gambiriono Kec. Bangsalsari Kab. Jember Dalam Prespektif Ekonomi Islam" adalah benar-benar karya asli tulisan saya kecuali kutipan-kutipan yang sebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jember, 7 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Badrus Soleh
E20192225

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengembangan Usaha Owina Es Krim Gambirono dalam Prespekti Ekonomi Islam	A. Pengembangan Usaha Owina Eskrim	1. Pengembangan Usaha 2. Prespekti Ekonomi Islam	a. Pengertian Pengembangan Usaha b. Strategi Pengembangan Usaha c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Usaha	Data Primer : Pemilik OWINA ES KRIM (owner) a. Lutfi	a. Pendekatan dan jenis penelitian : Kualitatif Deskriptif b. Lokasi Penelitian : Gambirono kabupaten Jember c. Subjek Penelitian : penelitian purposive d. Teknik pengambilan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi e. Analisis data : a. Reduksi data b. Penyajian data c. Kesimpulan d. Keabsahan data : Triangulasi Sumber	1. Bagaimana pengembangan usaha Owina es krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember dalam prespektif ekonomi islam? 2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pengembangan Usaha mekanisme Owina es Krim di Desa Gambirono Kec. Bangsalsari Kab. Jember?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550, kode Pos : 68136
Website: fdakwah.uin-jember.ac.id - e-mail: fdainjember@gmail.com

Nomor : B. /In.227/6.d/PP.00.9/01/2023 21 Januari 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Kepada
Yth. OWNER OWINA ES KRIM
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Badrus Soleh
NIM : E20192225
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : IX (Sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan memohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "**PENGEMBANGAN OWINA ES KRIM DI DESA GAMBIRONO KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**".

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si
NIP. 197509052005012003

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bapak Lutfi
Jabatan : Owner Owina Es Krim

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Badrus Soleh
NIM : E20192225
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, terhitung mulai tanggal 23 Februari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN OWINA ES KRIM DI DESA GAMBIRONO KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terima kasih.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Kepala Usaha

Bapak Lutfi

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati kondisi Usaha Owina Es krim
2. Mengamati cara memproduksi Usaha Owina Es krim.
3. Mengamati pengembangan Usaha Owina Es krim.

B. Pedoman Wawancara

1. Untuk Pemilik Toko

- a. Bagaimana sejarah singkat Usaha Owina Es krim ?
- b. Apa Visi dan misi Usaha Owina Es krim ?
- c. Bagaimana proses pembuatan Es krim?
- d. Sampai berapa pendapatan sebulan yang dihasilkan ?
- e. Bagaimana cara meningkatkan pendapatan dengan melihat peluang yang ada ?
- f. Bagaimana menurut anda mengenai konsep ekonomi Islam mengenai usaha yang saat ini dilakukan ?

2. Karyawan Toko

- a. Apa alasan mengapa memilih bekerja di UMKM Owina Es Krim ?
- b. Sampai berapa pendapatan yang didapatkan dalam sebulan ?
- c. Bagaimana cara meningkatkan pendapatan dengan melihat peluang yang ada ?
- d. Bagaimana menurut anda mengenai konsep ekonomi Islam mengenai usaha yang saat ini dilakukan ?

3. Konsumen

- a. Bagaimana menurut anda mengenai konsep ekonomi Islam mengenai usaha UMKM seperti pembuaan es krim seperti ini ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil beserta sejarah Usaha Owina Es krim .
2. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.
3. Foto dokumenasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

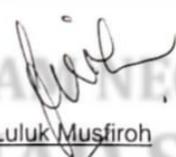
Nama : Badrus Soleh
NIM : E20192225
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengembangan Usaha Owina Es Cream Di Desa
Gambirano Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember
Dalem Prespektif Ekonomi Islam

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Luluk Musfiroh



BIODATA PENULIS



Nama : Badrus Soleh
NIM : E20192225
Prodi : Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 November 2001
Alamat : Jln. Kasian Gambirono
Email : Badrus123@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki-laki

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SDN Gambirono
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP 2 Tanggul
3. Sekolah Menengah Atas : SMK PGRI 3 Tanggul
4. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember